

# BBG NEWS

**55 Mahasiswa STKIP BBG  
Diyudisium**

**Tim Voli STKIP BBG  
Raih Juara Harapan I**

**Kadisdikpora Banda Aceh  
Lepas 93 Mahasiswa PPL**

**Wartawan BBC Temui  
Mawardah Priyanka**

*Video Pembelajaran Tingkatkan Minat Belajar*

*Belajar Bahasa Inggris Menyenangkan*

*APTISI Aceh Siap Bantu PTS Menerbitkan Jurnal*

***"Harumkan Nama STKIP BBG  
di Kancah Asia Tenggara"***



# Salam Redaksi



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, redaksi majalah *BBG News* kembali menerbitkan edisi kedua. Tidak jauh berbeda dengan edisi sebelumnya, edisi kedua *BBG News* tetap mempertahankan beberapa rubrik yang dianggap urgen. Penambahan rubrik *rampoe* merupakan bentuk hiburan dan upaya untuk mempertahankan khazanah budaya Aceh. Syair Aceh dan ungkapan (peribahasa) merupakan sarana yang kami anggap urgen diketahui oleh kalangan mahasiswa STKIP dan para pembaca lainnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, penerbitan majalah *BBG News* edisi kedua merupakan media referensi dan acuan untuk para pembaca. Kami menyadari informasi sangatlah penting diketahui oleh khalayak ramai. Oleh karena itu, informasi yang disajikan di halaman *website* <http://stkipgetsempena.ac.id>, kami harapkan mampu memenuhi harapan semua pihak untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kampus tercinta kita STKIP BBG.

Redaksi menerima berbagai sumbangan tulisan, antara lain, berita, puisi, cerpen dan opini dari pembaca. Hal ini lakukan untuk membudayakan kebiasaan menulis. Sebagaimana kata orang bijak, membacalah untuk mengenal dunia dan menulislah untuk dikenal dunia. Begitu juga dengan kritik dan saran, kami sangat harapkan dari pembaca semua demi kesempurnaan majalah ini di masa yang akan datang.

Salam Tim Redaksi *BBG News*

**Rahmad Nuthihar**  
**Pimpinan Redaksi**

Mei - Agustus 2015

# daftar isi

**3** 55 Mahasiswa  
 STKIP BBG Diyudisium  
 Periode Maret 2015



**4** PT Pos Indonesia  
 Banda Aceh Kunjungi  
 STKIP BBG

Jalin Kerjasama  
 di Bidang  
 Publikasi



**26** Festival

UKM Kreasi Seni  
 STKIP BBG Tampil  
 Memukau di  
 Putroe Phang Art  
 and Music



**10** Kadisdikpora  
 Banda Aceh Lepas 93  
 Mahasiswa PPL  
 Tantangan Baru



**32** APTISI

APTISI Aceh Siap Bantu PTS  
 Menerbitkan Jurnal

**34** Kilas Balik

Wartawan BBC Temui  
 Mawardah Priyanka setelah  
 10 Tahun Tsunami

**18** Cerpen

Kakak Kelas yang Menawan

**38** Edukasi

Video Pembelajaran  
 Tingkatkan Minat Belajar  
 Mahasiswa



*Whenever you are, stay in touch with  
 BBG NEWS*

ON THE GO? SIMPLY USE SMARTPHONE  
 TO SCAN THIS CODE AND IT WILL TAKE YOU  
 STRAIGHT TO THE OUR WEBSITE



**Penasehat:** Ir. H. Hidayatullah Daud, MT  
**Editor:** Achyar Munandar  
**Layout:** Rahmad Nuthihar & Eka Novendra  
**Reporter:** Riska Sari, Siti Amalia & Siti Maryam  
**Print:** Prima Printing

BBG NEWS Magazine is produced in association  
 with STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh  
 Jl. Tanggul Krueng Aceh No.34 Rukoh  
 Darussalam, Banda Aceh  
[info@stkipgetsempena.ac.id](mailto:info@stkipgetsempena.ac.id)  
[www.stkipgetsempena.ac.id](http://www.stkipgetsempena.ac.id)





Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si menyalami para mahasiswa yang diyudisiumkan pada Senin (30/3). Foto: Eka Novendra

## 55 Mahasiswa STKIP BBG Diyudisium



**S**ebanyak 55 mahasiswa STKIP BBG diyudisium di Aula kampus tersebut, Senin (30/3). Mereka yang diyudisium hari ini merupakan mahasiswa Strata 1 (S1), dalam prosesi acara dibacakan nama-nama mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan studinya oleh masing-masing Ketua Prodi.

Keseluruhan sarjana yang diyudisium tersebut masing-masing

terdiri dari 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, 12 mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, 22 mahasiswa Prodi PGSD, 1 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan 13 mahasiswa Prodi PAUD satu diantaranya lulus dengan predikat cumlaude.

Lili Kasmini, M.Si, Ketua STKIP BBG dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada para peserta yudisium. “Semoga gelar yang kalian dapatkan hari ini bisa membawa saudara pada kehidupan yang lebih

mulia dan memberi manfaat bagi masyarakat. Tidak ada guru yang menganggur sepanjang kita profesional, sepanjang masih ada kelahiran di dunia maka sepanjang itulah guru dibutuhkan. Dengan predikat S.Pd yang sekarang disandang harus mampu mengemban tugas dan menjawab tantangan era globalisasi yang sebentar lagi memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN,” tuturnya.





**POS INDONESIA**

## PT Pos Indonesia Banda Aceh

### Kunjungi STKIP BBG

Manager Marketing PT Pos Indonesia Banda Aceh, Akmal Aminuddin, M.M. bersama salah seorang stafnya, berkunjung ke Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG), pada Senin (13/4).

Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Ketua STKIP BBG, Lili Kasmini, M.Si di ruang kerjanya. Turut hadir dalam pertemuan tersebut, Kepala Unit Penjaminan Mutu STKIP BBG, Fitriati, M.Ed serta Staf Prodi PGSD, Nurjannah, M.Pd.

Pada pertemuan itu, PT Pos Indonesia menawarkan paket kerja sama antara lain, bidang publikasi, kuliah umum materi entrepreneur dan pelatihan tenaga administrasi bagi pegawai STKIP BBG. Menindaklanjuti hal tersebut, PT Pos Indonesia akan menyusun draft kerja sama yang akan diserahkan dalam waktu dekat ke STKIP BBG. Sementara itu, STKIP BBG menyambut baik usulan kerja sama tersebut. (Nuth)



## Tingkatkan Standar Mutu, STKIP BBG Gelar Pelatihan SPMI

Untuk lebih memantapkan standar jaminan mutu, baik akademik maupun non-akademik di lingkungan STKIP BBG Banda Aceh, khususnya sebagai salah satu upaya menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) unggulan, Jumat (6/2) bertempat di Aula Lantai III, STKIP BBG menggelar program pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan tema “Pelatihan SPMI Sebagai Upaya Penyempurnaan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Bermutu”.

Selain STKIP BBG, turut berpartisipasi beberapa PTS lain yang berada dalam satu naungan Yayasan Pendidikan Getsempena dan Yayasan Tapeumulia Bangsa antara lain STKIP Bina Bangsa Meulaboh, STIKes Bina Nusantara Idi, STIKes Bina Bangsa Kuala Simpang dan STIKes Getsempena Lhoksukon. Pelatihan yang berlangsung selama dua hari tersebut, menghadirkan pembicara Bapak Dr Suhendrayatna M.Eng dan Dr Ir M Aman Yaman M.Agric.Sc. dari Universitas Syiah Kuala yang selama ini standar jaminan mutunya diakui paling unggul di wilayah Provinsi Aceh.

“Salah satu permasalahan di PTS, apa yang dilakukan tidak ditulis. Pelatihan ini merupakan bukti bahwa kita concern terhadap kemajuan kampus kita. Unsyiah penjaminan mutunya sudah unggulan,

sehingga kita ingin belajar lebih banyak lagi. Hal ini juga untuk lebih memantapkan lagi langkah kita meraih misi menjadi PTS unggulan yang didukung dengan jaminan mutu,” ujar Ir H Hidayatullah Daud MT, selaku Ketua Pembina Yayasan.

Senada dengan itu, Ketua STKIP BBG Lili Kasmini M.Si mengatakan, STKIP BBG sebenarnya telah memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang dibentuk sekian tahun lalu, namun karena STKIP BBG memiliki komitmen kuat akan mutu, baik akademik maupun non-akademik yang terus diperhatikan, maka pelatihan semacam ini sangat baik khususnya untuk menciptakan SDM yang bermutu dan memiliki daya saing.

“Melalui pelatihan ini akan lebih memantapkan lagi sistem penjaminan mutu yang sudah ada, untuk nantinya juga akan dilakukan sistem audit internal, untuk mengevaluasi apakah sudah berjalan sesuai aturan yang ada,” jelasnya.

Suhendrayatna sangat mengapresiasi STKIP BBG yang memiliki komitmen terus meningkatkan standar mutu yang dimilikinya. Karena, menurutnya, kendala utama PT selama ini dalam penjaminan mutu umumnya disebabkan pimpinan PT tidak memiliki komitmen kuat terhadap mutu. (\*/nng)



## APA KATA MEREKA?



### Dian Kristanti, M.Pd

Ka. UPM STKIP Bina Bangsa Meulaboh

Alhamdulillah, banyak sekali informasi mengenai penjaminan mutu dan SPMI yang didapat dari acara ini. Peningkatan mutu suatu institusi sangat membutuhkan dukungan dan kerjasama nyata dari semua pihak di lingkungan tersebut. Jadi harus bersemangat melanjutkan misi UPM untuk mewujudkan kampus yang bermutu.



### Yusmahdi, S.Sos

Ka. Bag. Akademik STIKes Getsempena  
Lhoksukon

Alhamdulillah dengan dilaksanakan pelatihan SPMI ini, semakin membuka wawasan untuk belajar dan terus belajar demi meningkatkan mutu di STIKes dimulai dari hal kecil yang tidak pernah terlintas hingga hal yang besar. Saran saya, pelatihan SPMI bisa diadakan lagi khusus untuk 3 STIKes guna persamaan persepsi.



### T. Irwani, M.Ed

Pembantu Ketua II STIKes Bina Bangsa Kuala  
Simpang

SPMI penting sekali untuk dipahami oleh semua peserta. Apalagi secara umum peserta yang datang adalah para pimpinan di setiap sekolah tinggi, sehingga ini akan bermanfaat dalam pelaksanaan tugas di perguruan tinggi, dengan demikian tertib administrasi pun akan terealisasi. Tetapi yang paling penting komitmen dan konsistensi kita dalam pelaksanaannya, karena SPMI ini kan berkait erat dengan SOP dan mutu. Artinya, kebijakan harus sejalan dengan SOP. Di lain sisi, kita berharap pelatihan ini harus diperbanyak untuk meningkatkan kualitas SDM.



### Ismuhadi, S.Pd.Fis., CHtN

Ka. Bag. Akademik STIKes Bina Nusantara Idi

Banyak hal yang saya dapat setelah mengikuti pelatihan Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI), kita sadari bahwa perguruan tinggi jika ingin menjadi lebih baik dan berkembang sangat tergantung dari sebuah mutu pendidikan itu sendiri untuk meningkatkan 4 kunci agar suksesnya implementasi SPMI-PT antara lain komitmen pimpinan, kekuatan organisasi mutu, internal driven, serta dukungan (SDM dan dana). Harapannya pelatihan-pelatihan seperti ini terus digiatkan demi kemajuan sebuah perguruan tinggi.



### Fitriati, M.Ed

Ka. UPM STKIP BBG Banda Aceh

Acara ini sangat baik dalam memberikan pencerahan tentang bagaimana melaksanakan SPMI di perguruan tinggi. Acara ini juga menginspirasi saya untuk merancang program-program kerja Unit Penjaminan Mutu ke depan.



### Ns. Maulida, S.Kep

Pembantu Ketua I STIKes Bina Nusantara Idi

Kegiatan ini dalam menyamakan pola pikir bersama tentang standar akademik/sistem penjaminan mutu internal. Sebenarnya standar akademik dan kebijakan akademik telah ada pada sekolah tinggi, tetapi dalam pelaksanaan/proses belum dipahami dengan baik maka diperlukan pembinaan yang continue, baik dalam pelatihan dan monitoring evaluasi pada sekolah tinggi.

# HIMMAT Selenggarakan BBG Olimpiade Matematika II

Sebagai rangkaian persiapannya menuju Olimpiade Matematika Tingkat Perguruan Tinggi se-Aceh, Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMMAT) menggelar BGG Olimpiade Matematika ke-II di Aula lantai III kampus setempat selama

2 hari, Selasa (25/3) hingga Rabu (26/3). Seleksi ini merupakan seleksi internal tahap pertama sebelum melaju ke tingkat perguruan tinggi.

Tercatat sebanyak 50 orang peserta dari mahasiswa aktif prodi Pendidikan Matematika berbagai angkatan ikut andil dalam seleksi kali ini. Turut hadir pada acara pembukaan yakni deluruh dosen program studi Pendidikan Matematika, Ketua



Himpunan Mahasiswa Matematika mengadakan seleksi olimpiade matematika. Foto: Achyar

Prodi, Pembantu Ketua III dan Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si sekaligus membuka acara.

Ketua Prodi Pendidikan Matematika, Ahmad Nasriadi, M.Pd menjelaskan, "Acara ini sangat bagus untuk memupuk kemampuan mahasiswa terhadap soal-soal olimpiade matematika. Acara ini diikuti oleh 50 orang peserta dan nantinya akan disaring 7 peserta terbaik untuk mewakili

STKIP BBG di ajang ON-MIPA."

Materi yang diujikan meliputi Materi Aljabar, Analisis Riil, Trigonometri, Logika Matematika, Kalkulus, Geometri dan Kombinatorik. Dalam seleksi ini akan diambil tujuh orang untuk mengikuti pembinaan akhir pada awal bulan April, hingga akhirnya diterjunkan untuk mengikuti ON-MIPA di Universitas Syiah Kuala beberapa bulan lagi. (\*/yal)



**SAKSIKAN PAGELARAN SENI BUDAYA**  
**PUTRO PHANG ART & MUSIC** WEEKEND SHOW II

**UKM KREASI SENI STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA**

- ✓ SANGGAR BINA BEUTARI
- ✓ SILAT SENI
- ✓ TEATER PUCOK
- ✓ PUISI
- ✓ SANGGAR ANEUK PAUD PENA

ALAMAT KAMPUS : JLN. TANGGUL KRUENG ACEH NO.34 RUKOH



KULIAH CERDAS ??  
STKIP BBG TEMPATNYA !!



**TAMAN PUTROE PHANG**  
SABTU-MINGGU (APRIL dan MEI 2015)  
PUKUL: 17.00 (SETELAH SHALAT ASHAR)

Para dosen dan mahasiswa STKIP BBG berfoto bersama guru usai melakukan Try-out UN 2014/2015 dan promosi kampus STKIP BBG

▪ Foto: Achyar



## Gelar Kuliah Umum, Prodi PBSID Hadirkan Dosen USU



Dosen PBSID Rika Kustina, M.Pd. sedang mengajukan pertanyaan Dr. Asmita Surbakti, M.Si.



Para dosen dan mahasiswa sedang mengikuti kuliah tamu bersama Dr. Asmita Surbakti, M.Si.



Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID) menggelar kegiatan kuliah umum dengan tema “Culture Study” untuk pertama kalinya di Aula lantai III, Selasa (17/3) siang. Kegiatan yang berlangsung selama 2 jam ini mengundang antusiasme para peserta yang hadir dari berbagai kalangan baik mahasiswa maupun dosen.

Dosen Fakultas Budaya Universitas Sumatera Utara, Dr. Asmita Surbakti, M.Si menyampaikan pentingnya menjaga atau melestarikan budaya melalui sastra.

Beliau mengatakan, “Sastra itu tidak hanya sebatas

kaulah bulan kaulah bintang, namun sastra itu juga mampu mengubah pola pikir seseorang. Seperti negara Cina dan India yang selalu bangga dengan budaya lokalnya.”

Modernisasi boleh-boleh saja, namun kearifan lokal harus tetap membudaya. Beliau menambahkan, Aceh adalah kawasan yang memiliki sejarah sastra yang mendunia. Sudah seharusnya mahasiswa berperan aktif untuk melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kearifan lokal. “Jangan biarkan budaya kita direnggut oleh orang asing,” tegasnya. (\*/\*wr)



Dr. Asmita Surbakti, M.Si (kanan) didampingi oleh Ketua Prodi PBSID Khadijah, M.Pd (tengah) dan Ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena Lili Kasmini, M.Pd (kiri).



ACARA INI DISPONSORI OLEH  
STKIP BGG BANDA ACEH

## PUTROE PHANG ART & MUSIC WEEKEND SHOW II

“MERAJUT MIMPI MERETAS ASA”



OLEH :  
UKM KREASI SENI

STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA

- ✓ SANGGAR BINA BEUTARI
- ✓ TEATER PUCOK
- ✓ SANGGAR ANEUK PAUD PENA
- ✓ SILAT SENI
- ✓ PUJISI

### PERWAKILAN

PRODI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA & DAERAH

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

PRODI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN & REKREASI

PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PG-PAUD)

PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA

PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS



## STKIP BBG Peringati Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H



STKIP BBG Banda Aceh menggelar acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H pada hari Kamis tanggal 19 Maret 2015. Kegiatan yang mengusung tema “Meningkatkan Iman dan Taqwa Menuju Karakter Relegius, Unggul dan Mandiri” ini merupakan acara puncak dari kegiatan yang telah digelar antara lain perlombaan Menulis Surat Cinta untuk Rasulullah SAW.

Para dosen dan mahasiswa ikut menghadiri peringatan ini dengan antusias, terlihat dari mahasiswa yang turut hadir dan banyaknya undangan yang datang. Turut hadir pula ketua STKIP BBG, Fosma Unsyiah, anak-anak yatim dari SD, SMP dan MAN sekitar kampus STKIP BBG, dan juga tamu undangan lainnya. Acara gema shalawat dan doa ini, diselenggarakan oleh LDK At-Tadris, DPM dan

masing-masing HMJ.

Ketua STKIP BBG, Lili Kasmini, M.Si dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat memperingati perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW dan semoga mahasiswa di STKIP BBG dapat semakin terpacu dalam meningkatkan kualitas iman dan taqwa.

Dalam ceramah singkat yang dibawakan oleh Tgk. Muhammad Umar, beliau mengajak seluruh umat muslim untuk memperbanyak shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Acara diakhiri dengan santunan kepada anak yatim, penyerahan piagam dan hadiah kepada para pemenang yang diselenggarakan beberapa hari sebelumnya dalam rangka memeriahkan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW 1436 H. (\*/siti)



## Kadisdikpora Banda Aceh Lepas 93 Mahasiswa PPL

**K**adisdikpora Banda Aceh melepaskan 93 mahasiswa untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Senin (2/2).

Pelepasan dilakukan di halaman Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Banda Aceh yang diawali dengan melakukan serah terima oleh Ketua STKIP Lili Kasmini, M.Si kepada Kadisdikpora Banda Aceh Syaridin, S.Pd, M.Pd secara simbolis untuk ditempatkan di sekolah-sekolah latihan.

Pelepasan 93 mahasiswa tersebut juga disaksikan oleh Sekretaris Dinas Pendidikan, Kabag serta Kabid di lingkungan Disdikpora Banda Aceh.

Dalam melakukan serah terima, Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si mengatakan, "PPL ini sebagian dari proses perjalanan sebuah studi dan syarat mutlak untuk melewati jenjang-jenjang dalam mencapai gelar sarjana. Melalui PPL ini para maha-

siswa memasuki babak awal sebelum membuat atau menulis skripsi sebagai kegiatan akhir dalam perkuliahan untuk menyanggah gelar sarjana".

Kepala Unit PPL dan Micro-teaching Drs. Musdiani, M.Pd menambahkan, "Mahasiswa yang akan mengikuti PPL ini berjumlah 93 orang terdiri dari Prodi Penjasokesrek 28 orang, PGSD 25 orang, Pendidikan Bahasa Inggris 22 orang dan Pendidikan Matematika 18 orang.

Lebih lanjut dikatakan Musdiani, mahasiswa yang akan PPL ditempatkan di 21 sekolah se-Kota Banda Aceh dan Aceh Besar, berlangsung selama 3 bulan mulai tanggal 2 Februari sampai 2 Mei 2015. Mahasiswa PPL tersebut sudah dipersiapkan 1 semester sebelum diantar ke sekolah dengan berbagai pengetahuan yang berkenaan dengan proses pembelajaran di sekolah.

Sementara itu Pemkot Banda Aceh

melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Syaridin mengatakan, PPL bagi calon guru pada dasarnya merupakan sebuah bentuk sikap dasar pengabdian pada masyarakat untuk kemajuan dan kecerdasan bangsa. Paling tidak ada 4 kompetensi yang minimal harus dimiliki oleh seorang guru sebagai bekal untuk mengajar antara lain kompetensi Kepribadian, Sosial, Pedagogik dan Profesional.

Selain itu Syaridin juga mengharapkan kepada mahasiswa yang akan berangkat PPL ini agar menggunakan waktu selama 3 bulan ini untuk betul-betul memanfaatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan sesuai dengan bidang masing-masing untuk diimplementasikan di sekolah tempat berlangsungnya PPL nanti.



### Tantangan Baru

**M**uhammad Abrar, salah satu mahasiswa STKIP BBG dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang berkesempatan PPL di SMAN 4 Banda Aceh mengatakan dirinya

cukup antusias, "PPL ini merupakan tantangan baru bagi kami karena disinilah real teaching kami setelah kurang lebih 3,5 tahun menyenjam pendidikan di kampus." (\*/yal)



## Pementasan Drama PBSID STKIP BBG Berlangsung Meriah

**M**ahasiswa prodi PBSID STKIP BBG yang mempelajari mata kuliah Drama menyelenggarakan pementasan sastra, puisi dan drama pada hari Kamis (29/1) pukul 10.30 WIB. Acara yang bertajuk “Merekam Jejak, Meretas Asa dalam Geliat Sastra” tersebut dilangsungkan di kampus STKIP BBG dengan mementaskan 4 drama sekaligus yang berjudul Teater Hikayat Ombak, Bukan Rama Untuk Shinta, Pinangan dan Ajal Ajali. Ikut dimeriahkan juga oleh penampilan dramatisasi dan musikalisasi puisi, pantomim, hiburan Hikayat Aceh serta tarian dari mahasiswa prodi PG-PAUD.

Menurut dosen pengampu mata kuliah, Hendra Kasmi, M.Pd acara ini diadakan tidak hanya untuk memenuhi ujian akhir semester mata kuliah Drama tetapi juga dilakukan agar mahasiswa mempunyai pengalaman di bidang seni drama, “Penting untuk bekal mahasiswa dan memberi pengalaman dalam melakukan sebuah pertunjukan agar ketika mengajar di sekolah mereka memiliki skill sehingga dapat memberi contoh pada siswa,” ujarnya.

Selain pimpinan, staf dan mahasiswa PBSID, acara ini dihadiri oleh banyak penonton baik dari mahasiswa STKIP

Mahasiswa PBSID STKIP BBG berfoto bersama dosen usai melakukan pementasan.



Mahasiswa PBSID STKIP BBG sedang melakoni peran di atas pentas.

BBG dari prodi lainnya maupun kalangan umum. Sepanjang acara pementasan ini berjalan dengan lancar, tepuk tangan penonton yang menikmati jalannya teater cukup meriah.

Pementasan yang dipersiapkan selama dua minggu ini sangat menghibur, sesekali penonton dibuat tertawa oleh tingkah laku para pemain teater. Bukan hanya sukses pemain memerankan perannya, kemeriahan ini pun tercapai berkat penyuguhan musik pengiring yang mampu menghadirkan suasana pementasan semakin menarik.

“Pementasan drama ini bagus karena penampilan mereka terlihat ada persiapan dan mereka tetap konsentrasi dengan adegan demi adegan yang mereka bawakan, ti-

dak terganggu dengan riuhnya tawa penonton,” ujar juru kamera Achyar Munandar.

Firha salah seorang penonton sekaligus pecinta drama ini menilai pementasan yang ditampilkan sangat baik. “Bagus, pementasan anak PBSID mantap-mantap,” ujarnya melalui komentar di akun resmi Facebook STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Ketua HMJ PBSID, Heri Alfian yang ikut memainkan peran dalam pementasan tersebut usai acara mengatakan, “Kami sangat senang karena baru kali ini di STKIP BBG diadakan pementasan langsung di kampus. Semoga ke depan, pementasan seperti ini terus berlanjut dan lebih baik,” tuturnya. (\*/yal)



## Mahasiswa STKIP BBG Ikuti Lomba ON MIPA-PT Tahap II Tingkat Provinsi

**S**ebanyak tujuh mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) mengikuti lomba Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) tahap II di Hotel Grand Nanggroe. Ketujuh mahasiswa STKIP BBG tersebut adalah Syarifah Khairun Nisa, Fati Ariska, Heri Kurniawan, Eka Saputri, Mustika Putri Lestari, Evi Indriani, dan Nurhikmah Sari. Para peserta tersebut didampingi oleh dosen Matematika STKIP BBG, Miksalmina, M.Mat.

Lomba yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah dilaksanakan selama dua hari yaitu Rabu s.d. Kamis, (8 s.d. 9 April 2015) di Universitas Muhammadiyah Aceh (UMMUHA). Selain itu, adapun PTS dan PTS di wilayah Aceh yang mengikuti lomba tersebut di antaranya, STKIP BBG, Unsyiah, Universitas Samudra Langsa, Unimus, Unigha, Universitas Serambi Mekah, Universitas U'Budiyah Indonesia dan STKIP Muhammadiyah Aceh Barat Daya.

Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Perguruan Tinggi tahap I dilaksanakan di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang.

Selanjutnya tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 25 mahasiswa terbaik. Semenara itu, pengumuman seleksi tahap II ini akan diumumkan tanggal 14 April 2015 di <http://dikti.go.id>. (\*/ril)





## Tim Voli STKIP BBG Raih Juara Harapan I

**T**im Voli STKIP BBG berhasil mempersembahkan prestasi membanggakan bagi STKIP BBG. Kali ini, prestasi dipersembahkan dari ajang Volley Ball Putra Competition Cup IV “Piala Rektor Universitas Syiah Kuala Antar Universitas” dengan memperoleh juara harapan I setelah kandas dari UKM Voli Unsyiah di babak perebutan juara III dengan set 3-1 di Lapangan Voli Gelanggang Mahasiswa Unsyiah, Darussalam, Kamis (4/12) sore.

Perjalanan menuju semifinal tidak dilalui dengan mudah. Sebelumnya di babak 8 besar Tim Voli STKIP BBG harus mengalahkan tim Abulyatama dan melaju ke babak semifinal bertemu dengan Penjas Universitas Serambi Mekkah. Kalah dari Penjas USM otomatis membuat Tim Voli STKIP BBG hanya lolos ke babak perebutan juara III versus UKM Voli Unsyiah yang pada dua set awal dimenangkan oleh tim lawan dengan susah payah.

Tim Voli STKIP BBG akhirnya bangkit memberikan perlawanan dan memenangkan set ke-3,

sehingga skor menjadi 2-1. Namun UKM Voli Unsyiah kembali unggul dengan memenangkan set ke-4, sehingga menjadi 3-1.

Hasil ini mengantarkan STKIP BBG pada juara harapan I dan UKM Voli Unsyiah juara 3. Untuk partai

final, Himadirga A Unsyiah mampu menekuk Penjas Universitas Serambi Mekkah dengan set 3-1.

Acara penutupan resmi ditutup oleh Pembantu Rektor III Bidang Kemahasiswaan Dr Alfiansyah Yulianur sekaligus menyerahkan piala dan hadiah kepada para pemenang.

Ketua Prodi Penjaskesrek Irwandi MPd menuturkan Tim Voli STKIP BBG menurunkan sebanyak 9 atlet untuk berlaga di kompetisi ini. “Selain berlaga, kita juga dalam rangka mencari pengalaman serta untuk memperkenalkan bahwa STKIP BBG juga mempunyai atlet-atlet bola voli yang handal,” paparnya.

Meskipun belum berhasil tembus ke partai final, Irwandi mengaku cukup puas dengan prestasi yang diraih. “Kami sudah berusaha semaksimal mungkin dan menunjukkan yang terbaik dalam kompetisi kemarin. Semoga ke depan bisa menunjukkan prestasi yang lebih baik lagi di berbagai kompetisi lainnya,” harapnya.

Dosen Penjaskesrek STKIP BBG Aldiansyah Akbar, M.Pd menambahkan, “Para pemain sudah berusaha untuk bermain baik namun pembinaan harus ditingkatkan lagi dan mengikuti turnamen-turnamen besar lainnya untuk menambah jam terbang.” (yal)





Dosen Pengampu Mata Kuliah: Zainal Abidin Suarja, M.Pd

## Kendaraan Transportasi dari Sayur-Sayuran

**S**elama ini sains dianggap sebagai sesuatu yang menyeramkan atau menakutkan dan selalu jauh dari dunia anak-anak. Kata sains diidentifikasi sebagai sesuatu yang sulit atau rumit. Tapi kenyataannya, sains adalah sesuatu yang sangat menarik dan disenangi oleh anak-anak. Sains adalah sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan, sangat membantu, dan sesuatu yang dapat dilakukan dengan menyenangkan seperti halnya bermain.

Dengan mengajarkan fakta, konsep, teori dan hukum sains kepada anak bukan berarti para guru membentuk anak menjadi seorang ilmuwan sebab hal itu hanya pilihan. Tujuan utama adalah membuat anak lebih kreatif, memiliki alternatif, dan terbiasa dengan data sehingga terbentuk pola berpikir analitis.

Mata kuliah Kreasi Cipta Sains adalah mata kuliah pilihan yang diambil oleh mahasiswa prodi PGSD bertujuan mengenalkan sains pada anak untuk melakukan percobaan sederhana sehingga dapat menghubungkan sebab dan akibat suatu perlakuan. Percobaan tersebut juga akan membantu anak untuk mulai berfikir logis. Mengenalkan sains pada anak dapat dilakukan melalui permainan yang menyenangkan dengan bahan yang ada disekitar anak.

Membuat kendaraan transportasi dari sayur-sayuran adalah salah satu cara pembelajaran terpadu yang mengenalkan empat konsep sekaligus, yaitu sains, sosial, matematika dan keterampilan. Para mahasiswa diajarkan bagaimana membentuk sedan, truk, bus dan kendaraan lainnya hanya dengan menggunakan wortel dan ken-

ting. Fakta-fakta dan teori sains harus diaplikasikan dengan benar agar kendaraan yang mereka buat bisa berfungsi dengan baik bahkan menang ketika diperlombakan.

Para mahasiswa dibiasakan mengikuti proses-proses ini agar terbiasa menggunakan sains sebagai bahan pembelajaran dalam bentuk permainan ke anak didiknya kelak. Dengan bermain sains anak diajarkan untuk menggunakan seluruh panca inderanya sebaik mungkin, agar dalam proses bermain tersebut anak dapat menemukan jawaban-jawaban sains dasar.

Kegiatan lain dalam mata kuliah ini adalah bagaimana para mahasiswa diajarkan membimbing anak-anak untuk menyusun dugaan hasil eksperimen dan melakukan eksperimen sesuai urutan. Lalu, cara mengamati, mengelompokkan, dan mengurutkan data serta



Mahasiswa sedang membentuk pola miatur.



Miniatur yang dibentuk oleh mahasiswa.



Miniatur mobil-mobilan saat diperlombakan.

## Membuat Panorama/Model Alam



menganalisisnya secara benar, mengambil kesimpulan, dan cara mempresentasikan hasil eksperimennya.

Seperti para peserta didiknya nanti, setiap mahasiswa diminta membuat science project atau eksperimen karya sendiri dan mempresentasikannya di depan mahasiswa lain.

Dengan keterampilan Kreasi Cipta Sains diharapkan akan dapat memberikan kesempatan bereksperimen kepada anak-anak dan mendorong mereka untuk berani mencoba. Suatu sifat mental yang kini amat berharga dan langka di dunia orang dewasa. Saat ini banyak kita lihat orang dewasa yang diciptakan oleh pikiran sendiri. Amat sering kita jumpai orang-orang yang tak berani mengambil resiko, memilih diam, menghamba kepada keamanan.

Jikalau kesempatan untuk berani mencoba terus menerus diberikan kepada anak-anak, maka sangat mungkin kelak mereka tumbuh menjadi manusia penempuh resiko, sang pembuka jalan, sang pencatat sejarah.

Selain itu melakukan eksperimen adalah pintu yang paling asyik untuk memasuki dunia sains. Kalau dilakukan di masa sekolah dasar, maka ia berpotensi besar untuk menjadi memori masa kecil yang menyenangkan. Saat bertambah usia dan tiba waktunya mereka mendalami sains dengan disiplin yang lebih "serius", maka memori masa kanak-kanak itu akan bermetamorfosis menjadi sebetuk persepsi, bahwa sains itu menyenangkan!

Tatkala sains menjadi menyenangkan, maka energi yang besar akan

bersemayam di dalam diri anak-anak. Ketakutan dan kecemasan bahwa sains itu menyeramkan dapat dipastikan akan terkubur dalam-dalam. Kalau itu terjadi, sungguh berbahagialah bangsa ini. Mimpi untuk menyejajarkan diri dengan bangsa-bangsa dunia dalam hal sains dan teknologi bukan lagi bagai pungguk merindukan bulan.

Perlu diingatkan memiliki kepandaian saja tidaklah cukup. Kreativitas, kemampuan berpikir alternatif dan menginspirasi diri sendiri justru lebih penting. Bereksperimen dengan sains bisa meningkatkan rasa ingin tahu, rasa ingin mencoba dan inisiatif pada anak sebagai bekal hidupnya yang berharga di masa depan.

## Kunjungan Praktek Sains ke Museum Tsunami & Taman Sari



# Membudayakan Menulis

Oleh Lidya Veradilla

*“A reader lives a thousand lives before he dies, said Jojen. The man who never reads lives only one.”*

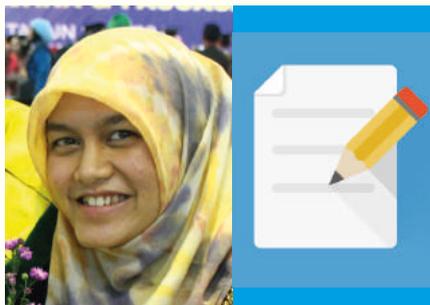
- George R.R. Martin, A Dance with Dragons -

“Baca, baca, baca” ucap malaikat Jibril kepada Rasulullah saw. yang kemudian tercantum sebagai wahyu pertama dari surat Al-Alaq. Hal ini menunjukkan kepada kita betapa pentingnya membaca hingga menjadi wahyu pertama bagi Rasulullah. Hal ini pula menunjukkan betapa kerasnya Islam menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Dalam artikel opini kali ini, saya ingin menyinggung pentingnya menumbuhkan minat membaca serta menambah wawasan, terutama bagi mahasiswa.

Kebanyakan mahasiswa sangat berfokus kepada investasi masa pendek bagi dirinya, namun kurang memperhatikan investasi jangka panjang dengan memperluas wawasan yang salah satunya adalah dengan membaca. Selain memiliki *skill* utama yang apik, wawasan luas akan menjadi asset berharga penunjang karir Anda, terutama bagi Anda yang bergelut di bidang pendidikan.

Seorang profesor ekonomi semasa saya bersekolah dahulu sering mengatakan: *Be aware about the world, enrich yourself with readings you don't have or learn in class* (Perhatikanlah apa yang terjadi di dunia ini, per kaya dirimu dengan bacaan yang tidak kamu dapatkan atau pelajari di kelas). Beliau juga berpesan bahwa wawasan luas akan menjadi investasi jangka panjang saya di industri apapun nantinya saya berkiprah. Wawasan luas mengajarkan kita banyak hal, yang paling utama adalah mengajarkan kita bahwa kita sekarang merupakan bagian dari masyarakat dunia dengan adanya globalisasi dan berbagai perjanjian internasional.

Menyinggung tentang masyarakat dunia, kebanyakan pembaca dari artikel ini saya kategorikan sebagai orang yang sangat beruntung, terutama jika pembaca adalah seorang mahasiswa. Menurut sebuah studi dari Harvard dan Asian Bank Development (ADB), hanya 6.7% dari penduduk dunia yang memiliki gelar sarjana sehingga pembaca adalah



orang yang sangat beruntung karena dapat mengenyam pendidikan tinggi. Sepantasnya kita terus bersyukur dan salah satu cara dari bersyukur itu adalah terus menambah kemampuan agar dapat mempertanggung jawabkan ilmu yang telah didapat untuk kebaikan masyarakat dan akhirat. Terlebih dengan kemajuan teknologi sekarang ini yang memperbolehkan kita untuk belajar dari media-media baru yang lebih interaktif. Revolusi internet yang dalam decade baru-baru ini, teknologi komunikasi yang canggih (*smartphone* yang dimiliki kebanyakan pembaca sekarang ini bahkan jauh lebih canggih dari alat komunikasi dan informasi pesawat ulang alik Amerika yang pertama kali mendarat di Bulan), maka sia-sia lah jika teknologi ini tidak digunakan secara bermanfaat ketika menambah wawasan bukan lagi hal yang membosankan.

Rasanya kurang lengkap juga jika kita berbicara tentang dunia namun tidak menyinggung sedikit mengenai permasalahan di tanah air. Indonesia sendiri sekarang ini tengah menjadi pusat perhatian dunia dengan perkembangan ekonomi dan politiknya. Berdasarkan *CIA World Factbook*, Indonesia sedang mengalami surplus population dimana 42.3% proporsi populasi Indonesia adalah penduduk ekonomi aktif berusia 25-54. Hal ini bisa menjadi berkah namun juga bencana untuk bangsa ini. Keadaan bangsa yang lebih baik dapat lahir dari fenomena *surplus population* ini jika dibarengi dengan perekonomian yang tumbuh tangguh.

Namun bayangkan pula kalau kita tidak dapat memanfaatkan potensi dari population surplus ini. 30-50 tahun kedepan, penduduk ini akan menjadi *aging population* (populasi lansia), yang nantinya akan bergantung kepada generasi muda berikut dan perekonomian Indonesia mendatang. Tugas generasi muda Indonesia kali ini sangat berat, dan jika menambah wawasan atau sekedar giat membaca saja masih kurang diminati dan sulit dilakukan, bangsa ini akan kembali ke masa-masa kelam Indonesia dalam putaran waktu yang tidak begitu lama.

Lebih jauh saya juga ingin sedikit menyelipkan pentingnya menambah wawasan dalam kontribusi memperkokoh kedudukan agama Islam di dunia. Salah satu pemikir Islam terhebat masa ini, Tariq Ramadhan, dalam bukunya *What I believe*, menyebutkan bahwa salah satu penyebab kemunduran Islam di dunia saat ini ialah karena “banyak (masyarakat islam) yang masih tertinggal secara ekonomi... dan ketika (atau jika) mereka kaya (masyarakat islam tersebut) gagal menyumbang terhadap kekayaan intelektual dan kemajuan sains”. Sebagai generasi muda islam, merupakan tanggung jawab kita bersama untuk memajukan islam kembali, untuk membawa islam ke masa kejayaan sebelumnya dimana islam di kenal dengan ilmu pengetahuan. Terutama bagi Anda yang kebanyakan akan berkarir di dunia pendidikan, Anda memikul tugas berat untuk mengangkat marwah Islam seperti dahulu dengan berkontribusi di dunia intelektual dan berperan sepenuh hati dalam mendidik dan memastikan generasi setelah kita mampu melanjutkan tongkat estafet perjuangan generasi sebelumnya. Maka awalilah langkah perubahan Anda dengan membudayakan membaca dan menambah wawasan, pembaca tercinta. **(Lidya Veradilla, Pembina Yayasan Ta'peumulia Bangsa & Mahasiswi Magister Manajemen Universitas Indonesia)**

## Tidak Lulus UMPTN/SBMPTN, is Not the End “Bukan Berarti Kiamat”

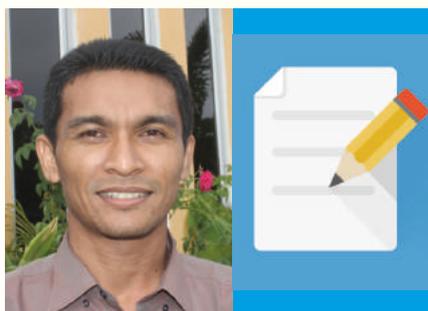
Oleh Maulizan ZA, M.Pd

*“...ingin kuliah S1 jangan risau, karena masih ada pilihan alternatif yaitu kuliah saja S1 di perguruan tinggi swasta.”*

**A**rtikel ini lahir berawal dari apa yang saya lihat dan dengar dari banyak mahasiswa saya, mereka berkomentar, memberi gambaran pikiran terhadap apa yang pernah mereka alami sebelum mereka melanjutkan studi ke STKIP BBG Banda Aceh. Dalam kesempatan ini saya memiliki argumen atau opini tentang Tips memilih Perguruan Tinggi, Khususnya bagi anda yang baru saja lulus SMA/ sederajat. Opini ataupun saran ini berharap mujarab bagi anda-anda yang sedang menjalani masa-masa bingung memilih Perguruan Tinggi untuk melanjutkan pendidikan anda.

Bagi anda yang tidak lulus saya katakan kepada anda bahwa “Tidak Lulus SMPTN, is not the end, Bukan Berarti “Kiamat”! “ Ketika satu pintu tertutup, Allah telah membuka puluhan pintu yang lain, begitu juga halnya dengan tempat kuliah, tidak lulus di sebuah kampus, anda sedang dinantikan oleh puluhan kampus lain. Ingat masih banyak pilihan untuk mendapatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Anda bisa saja menunggu hingga tahun depan, tapi apasalahnya untuk beralih ke kampus lain karna jalanya usia tidak bisa ditunda, mulai sekarang persiapkan diri lebih matang dan pikirkan!

Jika anda tidak sabar menunggu hingga tahun depan, maka masih ada harapan anda bisa mendaftar ke-



jenjang Diploma III atau Strata satu (sarjana),karna masih banyak kesempatan untuk masuk di perguruan tinggi negeri maupun swasta melalui program D3 dan S1 (salah satu diantaranya yaitu di STKIP BBG Banda Aceh).

Bagi anda yang tidak lulus SB-MPTN 2015, namun anda tetap ingin kuliah S1 jangan risau, karena masih ada pilihan alternatif yaitu kuliah saja S1 di perguruan tinggi swasta. Saat ini banyak sekali perguruan tinggi swasta yang bonafit/terpercaya dan sudah diakui kualitasnya oleh pemerintah, lebih-lebih dengan akan adanya peraturan baru yang akan menghapus perbedaan perguruan tinggi negeri dan swasta.

Sekarang ini setiap program studi harus terakreditasi, sehingga anda dapat dengan mudah untuk mencari tempat kuliah yang berkualitas. Terakreditasi artinya mustahil ilegal dan kualitasnya sudah dievaluasi oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN PT). Selain itu yang perlu dipertimbangkan adalah Pemilihan

jurusan dengan tujuan kita tidak termasuk kedalam daftar tunggu dalam mendapatkan pekerjaan setelah selesai nanti.

Data menunjukkan, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir bidang pendidikan dan kesehatan adalah lulusan yang paling banyak dibutuhkan, ini akan bertahan lama, karena ini adalah kebutuhan primer yang tidak boleh tidak harus dipenuhi, jadi selagi dan dimana manusia ada maka kesehatan dan pendidikan akan menjadi kebutuhan dasar.

Nah, nanti jika sudah lulus S1 (swasta) anda bisa melanjutkan ke jenjang studi yang lebih tinggi (S2) di perguruan tinggi negeri, dengan begitu jelas tidak ada beda lulusan dari Perguruan tinggi negeri dan swasta, begitu juga mengenai kesempatan untuk bersaing di dunia kerja ” tidak ada perbedaan lulusan Negeri maupun swasta jaman sekarang”.

Jadi, Tidak Lulus SBMPTN 2015, Bukan Berarti “Kiamat”, karena masih banyak cara lain untuk sukses. Tidak sedikit saat ini yang dulunya tidak lulus UMPTN/SBMPTN namun ternyata karirnya bisa menanjak ke puncak. Ingatlah kesuksesan tidak hanya melalui SBMPTN, masih banyak jalan lain (banyak jalan menuju Mekkah).  
*(Maulizan, Dosen Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG)*

Anda punya opini seputar dunia pendidikan? Kirimkan segera ke email redaksi kami: [info@stkipgetsempena.ac.id](mailto:info@stkipgetsempena.ac.id)  
Cantumkan identitas Anda dan sertakan foto. Jika memenuhi kualifikasi, opini anda akan kami muat di Majalah BBG News.

# Kakak Kelas Yang Menawan

Oleh Mira Sinta

**H**ari ini adalah hari yang special karena aku akan mulai masuk sekolah baru, dan sekolah menjadwalkan akan mengadakan MOS (masa Orientasi Siswa) selama 3 hari berturut-turut...

Pagi itu jam menunjuk kan pukul 7:30 akupun bergegas datang kesekolah agar tidak terlambat, ternyata yang aku harapkan tidak sesuai sesampai di sekolah aku di marahi kakak kelaskun karna sedikit terlambat, aku pun mendapat hukuman, saat itu aku di suruh untuk mencari lelaki yang paling tampan di sekolah, aku bingung apa yang harus ku perbuat kemana akan ku cari lelaki yang tampan itu mulailah aku cari di seluruh sudut ruangan dan tak ada seorangpun yang mau ikut denganku saata aku mengajaknya, entah apa yang ku fikirkan saat aku berjalan di sekitar sekolah tiba-tiba aku terjatuh tanpa sebab, dan anehnya entah dari mana sosok itu datang dan membantu ku, aku bingung siapa dia?

Sungguh tampan rupanya diapun menawarkan diri untuk ikut denganku dan ingin menolongku, saat itu perasaanku campur aduk antara senang, tersanjung dan kaget terhadap sosok yang sangat baik, aku pun datang pada kakak kelas yang menghukumku ternyata dia marah karna aku membawa sosok itu kehadapanya dan dia mey-

uruh ku sambil membentakku "Tolong kau carikan lelaki yang lebih tampan lagi dan bawa kemari" saat aku mendengarkan kata-kata itu aku tertunduk sedih tiba-tiba sosok itu membelaku dan berkata "sudah aku saja cukup apa tidak sayang melihat dia lelah seperti itu" aku menatap mukanya dan tersenyum senang ternyata dia memang sosok yang baik kakak kelasku pun mulai mengerti....

selama beberapa hari berturut-turut dia selalu ada untukku aku sungguh senang dan bahagia terhadap sosok itu...dan akupun mulai penasaran terhadapnya?

Ospek pun selesai aku mulai sekolah seperti biasa mnejadi siswa baru di sekolah itu. Ananda tiba-tiba aku mendengar suara seseorang memanggil namaku, saat aku menoleh ternyata sosok itu mucul lagi di hadapanku jantungku seakan tak menentu saat melihatnya dia berkata "nda kamu sendiri mau aku temenin buat liat-liat sekolah ini".. "tanpa berfikir panjang akupun tidak menolak ajakannya "iya kak mau" sambil mengelilingi sekolah aku banyak bertnya kepada sosok itu "kok kakak bisa tau namaku?....."siapa sih yang tidak tahu nama cewek secantik kamu"...akupun malu dia memberikan tangannya kepadaku"...kenalin nda nama aku Ferel" dan kamipun berjabat tangan...sungguh tak bisa terlupakan peristiwa

saat itu

Kesokan harinya mulailah aku berbaur dengan teman-temanku, aku pun mengenal sosok wanita bernama uly.. lambat laun aku sangat dekat dengan uly dan kami mulai sering terlihat bersama saat di sekolah...uly sosok yang baik saat itu dia seorang anak yatim piatu, dan dia menceritakan bahwa orang tuanya telah meninggal, aku cukup terharu dan kami pun menceritakan hidup yang kami alami satu sama lain selama bersama...tak terasa hampir satu tahun kami lalui bersama ferel masih sangat baik pada ku tidak ada yang berubah padanya hanya saja hari itu aku sangat terkejut mendengar kata-kata uly ?

Tingtong....tingtong bel rumahku berbunyi ..."Nanda bukakan pintu sayang mama lagi masak"... "iya ma sebentar nanda lagi di ka-



mar mandi mama suruh bi inah aj"... "bi inah ke pasar sayang"... "iya-iya bentar ma" aku pun bergegas membukan pintu dan ternyata yang tampak di depan pintuku adalah sosok yang ku kenal yaitu uly...

"Masuk ly mari duduk"... "iya nda" ... "aku buatin minum ya?..." Tidak usah"... "klo tidak mari kekamarku nanti pulang bi inah aku buatkan minum ya"... "iya nda"... "mari"

Uly pun masuk kamarku dan tanpa aku sadari dia menceritakan hal yang sangat mengejutkanku dia berkata bahwa dia sangat menyukai ferel dan ternyata selama ini dia selalu memperhatikan, dan mengagumi sosok ferel yang sangat baik itu....

Aku bingung terkejut kesal pokoknya campur aduk...hatiku berkata Tuhan apakah ini ? mengapa sosok yang aku kagumi,yang aku anggap baik, lembut, perhatian sangat banyak disukai para wanita di sekolahku....uly menceritakan panjang lebar kepadaku mulai pertama kali dia melihat sosok ferel hingga kita mulai dekat..saat dia cerita aku mulai iba ternyata ada orang yang sangat memperhatikan ferel selama ini yang aku tidak ketahui..."sudah ly tenang aja besok aku akan pertemuan kalian berdua untuk bisa berbicara tentang bagaimana isi hati kalian masing-masing" "iya nda makasia ya udah mau dengerin cerhatan aku dari tadi"... "iya ly"... "makan yuk mama ku udah selesai masakny"... "ayuk"

Keesokan harinya aku berjumpa dengan ferel di sekolah aku tersenyum tapi sesungguhnya hati ku sedih...ferel memanggilku.. "Nanda kemana aja sih kok akhir-akhir ini kamu nyuekin aku"...

"gak kemana-mana kok rel oiya aku mau cerita ne mau dengar gak kalo mau juga sih"... "iya mau donk mari duduk dulu nda mumpung belum masuk hahha" ... "aku mau cerita ni tapi gak boleh di potong dulu ya smpai habis aku ceritanya"... "iya-iya deh buat kamu apa sih yang gak aku lakuin" "aku menceritakan semua apa isi hati uly sebagaimana di ceritakan kepadaku mulai dari awal hingga akhir..

"Tiba-tiba ferel ngomog itu ya ceritanya nda"... "aku jawab emm"... "Kamu tau gak sih selama ini aku juga memiliki perasaan yang sama tapi bukan ke uly melainkan ke kamu apa kamu gak ngerasain hal yang sama ap?... "benakku berkata "Tuhan apa lagi ini apa yang harus aku lakukan sebenarnya aku juga cinta dia.."

"Udah rel aku rela ngorbanin perasaanku demi kalian kok jadi kalian jalani aja dulu ya mana tau kalian cocok kedepannya aku sayang kamu dan uly aku gak mau nyakitih hati kalian berdua di satu sisi uly temen baik aku dan disisi lain aku juga suka kamu tapi gak apa kok aku pasti bisa ngelupain perasaan aku kekamu kok"... "Tapi nda gimana tentang perasaan aku....aku tu suka kamu mulai kamu masuk kesekolah ini dan aku selalu merhatihin kamu.. aku selalu bantuin kamu karna ap coba aku tu sayang kamu nda kamu peka gak sich dengan perasaan ini tolong jangan suruh aku suka uly aku tu sukanya sama kamu nda"...

"Cukup rel jangan dibahas lagi aku mau pergi aja...nda pliss aku belum selei ngomog"...

Akhirnya aku sampai dirumah ma nda pulang "iya sayang tapi kok mukanya merengut sich anak mama yang cantik.."ma aku mau

pindah aja ya"... "loh kenapa sayang kamu ada masalah ya"... "gak kok ma cuma gak enak aja sekolahnya ngebosenian"... "ahh kamu bohong sama mama.. dulu kok kamu gak ngomog gitu sama mama"... "iya deh ma aku ceritain semuanya ne sama mama tapi janji ya gak bakal cerita ke papa"... "iya deh janji aku-pun menceritakan dari awal hingga akhir

"udah sayang mamakan udah denger semua ini jadi pesan mama jangan pernah lari dari masalah karena lari itu gak ngebikin masalah kamu itu selesai kan..kapan dong kamu dewasanya klo gitu"... "tapi ma posisi aku tu serba salah"... "iya mama tau sayang tapi coba kamu hadapi dulu semua itu dengan hati yang tenang.. "iya deh ma"...

"Sana makan mama ada masakakan makanan kesukaan kamu tuh"... "iya bentar lagi aku belum lapar ma...aku kekamar dlu ya ma"...

Hari-hari yang ku jalani senyuman yang ku lontarkan seakan bisa menutupi segala kesedihanku selama ini...hari berganti hari dan akhirnya ferel pun jadian dengan uly.. uly tmpak senang dengan hubungan yang mereka jalani...dan aku pun ikut senang melihat mereka bisa bersama...

Tak seorangpun yang tahu perasaanku yang jelas aku akan mengorbankan apapun demi orang yang aku sayang walaupun itu menyakitkan...aku rela tersakiti demi orang-orang yang aku sayang...akupun mulai bisa menerima semua ini perlahan-lahan dan menjalani hidup seperti biasa seakan tak ada masalah.

Mira Sinta, mahasiswa PBSID, STKIP BBG Angkatan 2012

## Belajar Bahasa Inggris Menyenangkan



“... jika orang lain begitu lancar berbicara dalam bahasa Inggris, mengapa kita tidak?”

**R**egina Rahmi M.Pd, nama itu tertera pada papan struktur organisasi di ruang akademik sebagai pembantu ketua III bidang kemahasiswaan. Selain itu, pada struktur organisasi *website* [www.stkipgetsempena.ac.id](http://www.stkipgetsempena.ac.id), foto perempuan ramah senyum ini berada tepat di bawah foto Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG), Lili Kasmini, M.Si pada urutan ketiga. Hal ini menandakan bahwa Regina memiliki tanggung jawab yang besar untuk menjalankan turunan tugas dari ketua.

Regina Rahmi atau kerap disapa *Miss Regina* merupakan dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dan diangkat menjadi dosen yayasan Getsempena pada 2013 lalu. Kini hari-harinya di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) selalu disibukkan dengan rutinitas membimbing pengurus Dewan Perwakilan

Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Siapa tahu, di balik fasihnya Regina berbicara bahasa, ternyata perempuan kelahiran Bireuen, 3 Maret 1982 pernah berprofesi sebagai penyiar radio.

“Sebelum selesai S-1, saya sudah bekerja sebagai pengajar di salah satu *private* di Lhokseumawe, yakni di *Mickey Minnie English School*. Selain itu, saya juga bekerja sebagai penyiar radio. Acara yang pertama kali saya ‘udarkan’ berupa berita pagi dan akhirnya merambah ke acara-acara musik,” ungkap Regina kepada *BBG News*, saat diwawancara di ruang kerjanya.

Mengenai bahasa yang digunakan saat menjadi penyiar radio, Regina menyesuaikannya dengan pendengar. Berhubung pemancar radio tempat Regina bekerja pendengarnya masyarakat Bireuen dan sekitarnya, Regina menggunakan bahasa Indonesia agar semua

pendengar mampu mengetahui setiap perkataan yang diucapkannya.

Saat menyangang status mahasiswa, Regina sering disibukkan dengan pekerjaan mengalihaksarakan Inggris-Indonesia ataupun Indonesia-Inggris. Pekerjaannya sebagai penerjemah tidak semudah yang kita bayangkan orang melafalkan bahasa Inggris. Hasil terjemahan Regina pernah ditolak oleh peminta jasa, dan Regina terpaksa harus merevisinya kembali.

“Kebanyakan masalah yang hadapi pada konteks yang ingin diterjemahkan. Hal karena bahasa Inggris yang spesifik seperti itu atau yang sering disebut *English specific purpose* itu harus menggunakan kamus-kamus yang spesifik atau khusus yang menjurus ke bidangnya.”

Menurut Regina, ketertarikannya belajar bahasa Inggris termotivasi dari gurunya yang begitu lancar berbahasa Inggris. Ketertarikannya belajar baha-



sa Inggris pun kian bertambah kala menyaksikan film yang mana di dalamnya berkomunikasi dengan bahasa Inggris.

“Mengapa begitu mudah orang berbicara bahasa Inggris dan kenapa saya tidak bisa? Ketika tahu belajar bahasa Inggris sangat menyenangkan saya terus memotivasi diri saya untuk belajar bahasa Inggris. Akhir-

nya saya membuktikan dengan berbahasa Inggris saya pernah ke beberapa negara di antaranya, Inggris, Nepal, Singapura dan Malaysia. Semua itu merupakan tugas kantor sewaktu berkerja di NGO dan BRA (Badan Reintegrasi-Damai Aceh) yang merupakan badan add-hoc di Pemerintah Aceh,” ucapnya.

## Menargetkan UKM Unggul dan Kompetitif

Jabatannya sebagai Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan STKIP BBG, memang baru dipangku oleh Regina tepatnya pada 2014. Namun, Regina punya target dalam hal menjalankan tugas tambahannya selain dosen tetap STKIP BBG.

Membentuk dan membangun UKM yang mandiri, unggul sehingga dapat kompetitif ke depannya, merupakan target utamanya kini. Hal itu dilakukan untuk

mengembangkan UKM sehingga berorientasikan membangun dan meningkatkan kualitas BEM.

“Pertama berkerja sebagai dosen, saya hanya bertugas mengajar, pengabdian masyarakat, dan meneleti. Sewaktu itu pemimpin STKIP mencari sosok yang bisa dan mampu menangani kegiatan kemahasiswaan, dan waktu itu pimpinan, menunjuk saya sebagai pembantu ketua bidang kemahasiswaan,” paparnya.

Alumnus Pascasarjana

Unsyiah ini, selalu menyampaikan ke mahasiswa ketika lulus dari STKIP BBG tidak hanya berorientasikan pada PNS. Akan tetapi alumni dari STKIP ini diharapkan mampu berdikari dan mandiri sebagaimana yang termuat pada visi misi STKIP BBG.

“Saya mengharapkan, alumni dari STKIP BBG mampu membuka lapangan pekerjaan ataupun mampu membuka peluang-peluang lainnya bagi masyarakat sekitar.”

### Biodata

**Nama** : Regina Rahmi, M.Pd  
**Panggilan:** Miss Regina  
**TTL** : Bireuen, 3 Maret 1982  
**Alamat:** Desa Neuhen, Komplek Indonesia Tiongkok

### Keluarga

**Suami** : Husni  
**Anak** :  
- HR. Qiradh Islamudin  
- HR. Qanun Azasi  
- HR. Quba Syiah Kuala

### Pendidikan

- SDN 10 Bireuen
- SMPN 3 Bireuen
- SMA 3 Bireuen
- FKIP Univ. Almuslim
- Pascasarjana Unsyiah

Khatijah Juliana

# Harumkan Nama STKIP BBG di Kancah *Prestasi Asia Tenggara*



Pencak silat indetik dengan olahraga yang ekstrim dan hanya dilakukan oleh pria. Namun, paradigma tersebut terbantahkan ketika bertemu dengan Khatijah Juliana. Gadis manis dan berparas cantik ini merupakan atlet silat yang telah mengharumkan nama STKIP BBG khususnya, Indonesia pada *ASEAN Games* dengan pemerolehan juara II meraih medali perak. Olahraga silat sudah dikenali oleh Khatijah atau kerap disapa *Ijah* sejak kelas II SMP dan olahraga bela diri tersebut bukan olahraga satu-satunya yang digemarinya, melainkan kata *Ijah* semua olahraga pun ia senangi.

“Saya tertarik dengan olahraga ini karena ada teman sekelas di bangku SMP ikut latihan pencak silat. Dari situlah saya ingin latihan dan ingin mengetahui bagaimana sih, olahraga pencak silat itu?” paparnya kepada *BBG News*.

“...menurut mereka STKIP BBG menyediakan berbagai macam bentuk beasiswa serta fasilitas kampus yang memadai”

Motivasinya belajar silat terus tumbuh setelah melihat teman sekelasnya meraih medali perak pada kejuaraan Olimpiade Olahraga Sains dan Seni Nasional (O2SN). Keinginannya belajar silat tidaklah semulus dengan prestasi yang diraihinya kini (*lihat prestasi*). Orang tuanya tidak mengizinkan gadis kelahiran Padang Panyang ini belajar olahraga tersebut dengan alasan sangat berbahaya bagi wanita.

“Setelah beberapa bulan latihan, saya mengikuti kejuaraan POP-DA (Pekan Olahraga Daerah Aceh) di Aceh Selatan, pertama kali, saya meraih medali perak. Dari situlah orang tua saya memberi motivasi dan dukungan untuk ikut ke even-even yang lain,” kenangnya.

Mengetahui Khatijah atlet bela diri, teman-teman lelaki kerap memandangnya seperti orang asing. Menurut Khatijah, karena takut menurut mereka, olahraga ini sangat ekstrim dan berbahaya untuk perempuan. Namun demikian, bagi lelaki yang ikut latihan bersamanya, menganggap hal itu biasa-saja.

“Khususnya perempuan, sebagian mereka banyak tertarik olahraga karena menurut mereka berlatih beladiri ini bukan sembarangan berlatih. Bahkan, bisa menjaga diri kita sendiri dari kekerasan

terhadap lingkungan. Selain itu, banyak teman-teman yang saya ajak untuk ikut olahraga ini. Fungsinya untuk menjaga diri dan juga untuk prestasi ke depan,” ucapnya.

Saat *BBG News* menanyakan apa kendala yang dihadapinya saat berlatih, Khatijah menjawab, umumnya kendala yang dihadapinya, yakni “Saat latihan pertama kali, saya tidak memiliki sepeda motor. Kemudian, perjalanan dari rumah saya ke padepokan/tempat latihan itu sangat jauh”.

Peran orang tua, teman-teman dan orang ‘terdekat’ baginya sangat berpengaruh. Hal ini disebabkan, sejauh ini, merekalah yang memotivasinya untuk menuai segudang prestasi dan salah satu prestasi yang membanggakan Indonesia, khususnya STKIP BBG adalah meraih Medali Perak (Juara II) pada *POM ASEAN GAMES*.



Foto: Khatijah sedang sparring. Dok: Pribadi

# Sepenggal Kisah Khatijah di STKIP BBG

**K**hatijah adalah sosok yang familiar di kampus STKIP BBG. Foto manisnya dengan memenggang medali perak, kerap menghiasi pemandangan di STKIP BBG. Begitu juga dengan alasan *BBG News* mengangkat profil Khatijah pada edisi kali ini, antara lain, karena prestasi yang dicapai oleh mahasiswi STKIP BBG angkatan 2012 ini. Simak petikan wawancara eksklusif wartawan *BBG News Rahmad Nuthihar*, bersama Khatijah Juliana.

**Bagaimana awalnya anda memilih kampus STKIP BBG, mohon anda ceritakan?**

Awalnya saya memilih kampus STKIP BBG, karena dapat informasi dari kakak leting dan teman silat

yang sudah mendaftar bahwa di STKIP. Menurut mereka STKIP BBG menyediakan berbagai macam bentuk beasiswa serta fasilitas kampus yang memadai dan yang terpenting kampus ini terakreditasi. Selanjutnya, saya langsung tertarik untuk mendaftarkan diri sebagai calon mahasiswa di STKIP BBG.

**Apa suka duka anda kuliah di STKIP BBG?**

Ya, dosen dan mahasiswa di STKIP BBG sangat baik. Mereka saling berbagi pengalaman serta pembelajaran yang tidak monoton. Selain itu, STKIP banyak menyediakan beasiswa bagi yang berprestasi baik di bidang olahraga maupun pendidikan. Dukanya sih, saya di sini harus pandai membagi waktu antara kuliah dan latihan.

**Bagaimana harapan Anda ke depan untuk STKIP BBG?**

Saya berharap STKIP BBG lebih maju dan dikenal di segala penjuru. Begitu juga dengan fasilitas yang dimiliki oleh STKIP BBG, ke depannya fasilitas lebih ditingkatkan, terutama pada Prodi Penjaskesrek serta prodi yang lain.

**Apa himbauan Anda kepada teman-teman di STKIP BBG khususnya Penjaskesrek?**

Kepada teman-teman lainnya, Khatijah berharap agar dapat saling membantu dalam meningkatkan kekompakan dan kedisiplinan serta menjunjung tinggi sportifitas dalam segala hal. Hal ini tidak hanya mengacu pada olahraga praktek, akan tetapi, pada teori juga.

## Prestasi

- (1) Juara II Meraih Medali Perak pada POPDA di Aceh Selatan (2008),
- (2) Juara III Meraih Medali Perunggu pada Uji kompetensi di Aceh Barat (2008),
- (3) Juara III Meraih Medali Perunggu pada Kejuaraan di Jantho (2009),
- (4) Juara I Meraih Medali Emas pada POPDA di Tamiang (2010),
- (5) Juara I Meraih Medali Emas pada POPWIL di Bangka Belitung (2010),
- (6) Juara II Meraih Medali Perak pada POPNAS Riau (2011),
- (7) Juara II Meraih Medali Perak pada POMNAS di Joqjakarta (2013),
- (8) Juara III Meraih Medali Perunggu pada PORA Aceh Timur di (2014),
- (9) Juara II Meraih Medali Perak pada POM ASEAN GAMES (2014).





Wartawan BBG News mewawancarai ketua panitia Pemira



PT POS Indonesia Banda Aceh berkunjung ke STKIP BBG



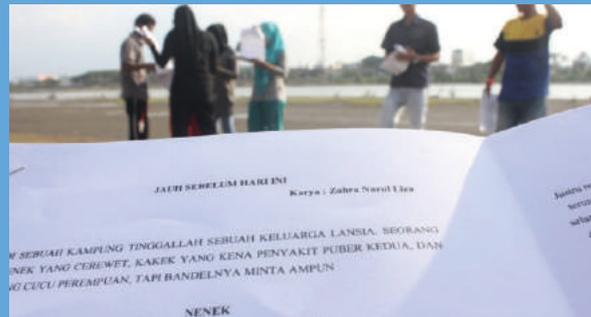
Mahasiswa STKIP BBG mempromosikan kampus pada siswa SMA



Calon penerima besiswa yayaan Getsempena sedang diuji mikro teaching



STKIP BBG JALIN KERJA SAMA DENGAN POLITEKNIK ACEH



Teater Pucok sedang melakukan latihan



Pengajian bersama Ustadz Barusdi Anhar



Debat Kandidat Calon Ketua dan Wakil Ketua BEM



Ketua STKIP BBG menyerahkan cinderamata untuk Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric, Sc



Pembantu Ketua III Regina Rahmi, M.Pd menjelaskan penyusunan Proposal Kegiatan Mahasiswa kepada peserta PKM



Dosen STKIP BBG memberikan arahan saat debat kandidat ketua BEM



Peringatan 10 Tahun Tsunami



Mahasiswa Penjaskesrek STKIP BBG sedang latihan



Sanggar Bina Kreasi Bangsa STKIP BBG



Perhitungan suara BEM STKIP BBG



Foto Bersama Tim Pengawas Tryout Ujian Nasional SMA



## UKM Kreasi Seni STKIP BBG Tampil Memukau di Putroe Phang Art and Music

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Kreasi dan Seni, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG), selama dua hari (Sabtu – Minggu, 11 s.d. 12 April 2015) mengikuti pertgelaran Putroe Phang Art and Music. Ada enam pertunjukkan yang ditampilkan oleh UKM Kreasi dan Seni yang terdiri atas; Sanggar Bina Beutari, Teater Pucok, Sanggar Aneuk Paud Pena, Silat Seni dan Puisi.

Sebelumnya, pada Sabtu (11/4) anggota UKM Kreasi dan Seni

menampilkan dua pertunjukkan, yakni, teater dan musikalisasi puisi. Selanjutnya pada Minggu (12/4) para mahasiswa yang bergabung dalam UKM Kreasi dan Seni menampilkan tiga pertunjukkan, di antaranya, tarian saman, tari kreasi, dan seni bela diri.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si, kepada BBG News, Minggu (12/4) mengatakan bahwa dengan persiapan yang singkat anggota UKM Kreasi dan Seni mampu tampil dengan performa yang maksimal. Selain itu, dengan adan-

ya acara Putroe Phang Art and Music dapat menjadi salah satu pendidikan karakter bagi calon guru.

“Ini merupakan salah satu pendidikan karakter bagi mahasiswa agar mereka mencintai budaya, percaya diri, dan bangga dengan budaya yang mereka miliki. Alhamdulillah dengan waktu latihan yang singkat para mahasiswa ini dapat tampil dengan sangat memukau”, ungkapnya.



Aulia Afrizal, M.Si

### Ajang Promosi Kampus

Acara ini bagus untuk ajang promosi kampus STKIP BBG di samping untuk menyalurkan bakat mahasiswa di bidang seni dan kreasi. Mudah-mudahan ke depan acara ini banyak diikuti oleh mahasiswa. Pertunjukkan mahasiswa di Putroe Phang Art and Music, secara keseluruhan performa mahasiswa sudah maksimal dan ke depannya harus dipertahankan. Saya harapkan anggota UKM Seni Kreasi selalu latihan secara rutin agar pertunjukkan selanjutnya lebih optimal.



Penari saman dari UKM Kreasi dan Seni Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena berfoto bersama Ketua STKIP BBG (kiri) dan para pelancong dari Malaysia.



Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si sedang diwawancarai dalam acara Marwan Show .



Dosen PG - Paud STKIP Getsempena sedang menyanyikan lagu dalam acara Marwan Show.



Penari Saman dari UKM Kreasi dan Seni STKIP BBG menunjukkan peformanya di hadapan penonton .



Ratusan penonton sedang melihat kebolehan personil UKM Seni Kreasi menari.





Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir. H. Hidayatullah Daud, MT menerima cinderamata dari Prof. Dr. Didiék Pramono, MT selaku Pembantu Rektor I Universitas Gunadarma.

■ Foto: Achyar

## Kunjungan ke Universitas Gunadarma



## Ibu

**Karya | Muriati Sirabma N**

Ibu... maafkan aku anakmu ini ibu  
 Aku belum bias membalas jasmu ibu  
 Aku masih saja menyusahkanmu  
 Dikala usiaku yang telah beranjak dewasa ini  
 Aku masih tetap begini saja kepadamu  
 Ibu ku mohon kesabaranmu  
 Demi anakmu ini ibu  
 Tingkah lakunya yang kadang tak  
 menentu  
 Membuatmu berfikir dan menjatuhkan  
 air matamu  
 Ibu... sesungguhnya kau tahu  
 Bahwa ku disini selalu memikirkanmu  
 Penuh dengan harapan dan tujuan  
 Aku tak ingin berlarut-larut terlalu dalam  
 Seperti lubang kecil yang digali menjadi su-  
 mur  
 Tapiku ingin menggali lubang yang kecil itu  
 Menjadi kolam ikan yang cantik nantinya

## Ampun

**Karya | Heri Alfian**

Ketika bertindak, ku tak pernah ingat akan mu,  
 kejahatan, hampir slalu ku kerjakan,  
 menyakiti, hampir slalu ku lakukan,  
 tak pernah ku ingat akan seruan, bahkan perintah  
 mu.  
 Aku lebih rendah dari seorang maling yang ingat  
 akan kesalahannya,  
 Bahkan lebih hina dari seorang wanita jalan, yang  
 tau apa yang diperbuatnya.  
 Dan mungkin lebih rendah dari binatang yang  
 mati dengan baik  
 Kini aku mencium kakimu, menetes kan air berharga.  
 Berkata mengakui kesalahan,  
 Berjanji tidak melakukan,  
 Dan akan kugulung itu dalam kelopak daun dam-  
 ar,  
 Sekarang aku memintan dekatkan aku dengan mu,  
 Dekatkan aku dengan cahaya pijarmu  
 Lempangkan arah kakiku....

Anda punya karya puisi ciptaan sendiri? Kirimkan segera ke email redaksi kami: [info@stkipgetsempena.ac.id](mailto:info@stkipgetsempena.ac.id)  
 Cantumkan identitas Anda. Jika memenuhi kualifikasi, puisi anda akan kami muat di Majalah BBG News.

## MENDAKI GUNUNG



@NgampusAja

www.Facebook.com/KartunNgampus

ngAmpus

# Universitas Swasta Berpeluang Kalahkan Negeri



*"Kalau diikuti di negara lain, universitas yang baik itu justru universitas swasta. Harvard (University), Columbia (University), risikonya tentu dengan harga mahal."*

**W**akil Presiden meminta universitas swasta tetap menjaga kualitas pendidikannya. Menurut Kalla, suatu hari nanti universitas swasta berpeluang mengungguli universitas negeri. Fenomena lembaga pendidikan swasta yang mengalahkan negeri ini sudah terjadi pada tingkat pendidikan menengah.

"Ada tren baru, sekolah menengah swasta yang bisa mengelola kualitasnya yang dijaga dengan standar dari luar, menjadi favorit. Apakah tren ini akan menjadi tren di universitas? Ini soal waktu," kata Kalla saat menghadiri acara Musyawarah Nasional Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Islam Swasta di Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (6/4/2015).

Menurut Kalla, masyarakat kelas menengah ke atas kini tidak lagi mempertimbangkan faktor biaya ketika memilih sekolah menengah untuk anaknya. Masyarakat tidak keberatan memasukkan anaknya ke sekolah menengah swastam, yang dianggap

lebih berkualitas dibandingkan dengan sekolah menengah negeri, meskipun harus merogoh kocek lebih banyak.

"Banyak sekolah negeri favorit dan swasta favorit yang lebih mahal. Tapi kenapa swasta lebih baik? Karena kualitasnya dijaga, tapi ongkosnya sama. Bagi menengah ke atas, itu bukan masalah besar," kata dia.

Kalla juga mengingatkan perguruan tinggi negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka agar dapat bersaing dengan kampus swasta berkualitas. Ia menyebutkan, di beberapa negara maju, universitas terbaik justru universitas yang dikelola swasta.

"Kalau diikuti di negara lain, universitas yang baik itu justru universitas swasta. Harvard (University), Columbia (University), risikonya tentu dengan harga mahal," ucap Kalla.

Dengan gambaran ini, Kalla menekankan bahwa perguruan tinggi swasta memiliki kesempatan yang sama untuk maju. Oleh karena itu, ia mengingatkan agar

perguruan tinggi swasta bisa menjaga kualitasnya sekaligus menekan agar biaya pendidikan yang dipatok bisa tetap terjangkau.

"Tidak boleh membeda-bedakan. Artinya perguruan tinggi swasta mempunyai kesempatan yang sama tetapi punya kemampuan apabila bisa mengelola dengan baik infrastrukturnya," ujar dia.

Wapres juga mengingatkan agar perguruan tinggi di Indonesia, khususnya kepada perguruan tinggi Islam, melengkapi dirinya dengan riset. Menurut Kalla, perguruan tinggi swasta di Jakarta sudah mulai mengarah kepada penguatan kualitas, tetapi tidak demikian dengan perguruan tinggi swasta Islam. Padahal, jumlah perguruan tinggi Islam swasta cukup banyak. Saat ini tercatat 426 perguruan tinggi Islam swasta yang tergabung dalam Badan Kerja Sama Perguruan Tinggi Islam Swasta. (Kompas)

## Siswa bukan Sekadar Anak Kecil Melainkan Masa Depan Indonesia

**P**ara siswa yang duduk di bangku sekolah bukan hanya sekadar pelajar melainkan wajah masa depan Indonesia. Jangan pandang para siswa hanya sebagai seorang anak kecil semata karena sebenarnya merekalah yang mempunyai masa depan untuk Indonesia. Maka dari itu, ketika melakukan sesuatu hal untuk siswa dampaknya akan terasa pada 10 sampai 20 tahun mendatang dan bukan sekarang.

Demikian disampaikan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Anies Baswedan, pada saat memberikan sambutan dalam acara pembukaan Pameran Tunggal Hanafi dengan judul Biografi Visual “Oksigen Jawa” di Bandung, Jumat, (17/4/2015).

Mendikbud mengatakan, Indonesia akan memiliki bonus demografi dalam 10 sampai 20 tahun mendatang maka dari itu perlu diberikan ruang untuk berkembang bagi masyarakat Indonesia khususnya para siswa. Namun masalahnya, kata dia, satuan pendidikan di Indonesia belum tentu dapat memberikan ruang untuk berkembang bagi para siswanya. “Kalau kita bicara manusia di Indonesia itu diberikan ruang untuk berkembang, manusia Indonesia itu

dahsyat begitu dikasih kesempatan untuk berkembang,” ujarnya.

Mendikbud menekankan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedang mendorong agar sekolah menjadi tempat yang menyenangkan seperti dicita-citakan bapak pendidikan modern Indonesia, Ki Hajar Dewantara. Sekolah yang menyenangkan, kata dia, para siswa akan datang ke sekolah dengan senang hati dan pulang dari sekolah dengan berat hati. Dia mengatakan, kenyataan saat ini di Indonesia adalah sebaliknya, para siswa datang ke sekolah dengan berat hati dan pulang dari sekolah dengan senang hati. “Karena itu kita harus mengubah konsep ini menjadi sekolah yang menyenangkan,” tuturnya.

Mendikbud menjelaskan, sering kali ketika akan memperbaiki proses pendidikan di Indonesia maka akan bertanya kepada para ahli pendidikan, kepala sekolah, guru, dan pihak-pihak yang berpengalaman lainnya di bidang pendidikan. Tetapi untuk memperbaiki proses pendidikan tersebut, kata dia, tidak pernah bertanya langsung kepada para siswa agar sekolah menjadi tempat yang menyenangkan. “Mereka akan hidup di zamannya,” ucapnya. (<http://kemdikbud.go.id/>)



### Tiga SMA di Aceh Gelar UN Online

**S**ebanyak tiga SMA di Aceh melaksanakan Ujian Nasional (UN) secara online. Hal itu disampaikan Gubernur Aceh, Zaini Abdullah saat meninjau pelaksanaan UN di beberapa sekolah di Banda Aceh, Senin, 13 April 2015.

“Sudah ada tiga sekolah di Aceh yang menerapkannya. Ke depan akan diterapkan secara bertahap ke seluruh sekolah,” ujar Zaini.

Tiga sekolah yang melaksanakan UN online adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Meulaboh, SMA Bina Bangsa Meulaboh (Aceh Barat) dan SMK Negeri 1 Singkil Utara, Kabupaten Singkil. UN di Aceh diikuti oleh 72.791 siswa SMA/ sederajat.

Menurut Zaini, hanya ada tiga SMA yang menggelar UN online karena terkait dengan kesiapan sarana dan prasarana pendukung seperti perangkat komputer. Zaini berencana menyamaratakan perangkat di setiap daerah, sambil terus melakukan sosialisasi-sosialisasi.

“Semoga UN tahun ini bisa berhasil dengan kelulusan mencapai 100 persen dan tidak ada terjadi kebocoran soal,” kata Zaini. (Tempo)





## JURNAL CEMERLANG



Jl. T. Nyak Arief No.181H Jeulingke, Banda Aceh  
Telp/Fax: (0651) 755112 | Email : aptisi.aceh@gmail.com



Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T.

# APTISI Aceh Siap Bantu PTS Menerbitkan Jurnal

## ■ Jurnal Cemerlang Diluncurkan pada Mei 2015 Mendatang

**K**etua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Aceh, Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T. mengatakan bahwa setiap Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang merasa kesulitan untuk menerbitkan jurnal ilmiah, APTISI siap menjalin kerja sama untuk menyalurkan kendala yang dihadapi oleh PTS. Hal ini disebabkan perguruan tinggi baik swasta maupun negeri jumlah publikasi ilmiah para dosen masih kurang.

“Dengan adanya jurnal ilmiah, para dosen memiliki wadah untuk mempub-

likasikan karya ilmiahnya. Oleh karena itu, kita mencoba menjadikan ini sebagai motivasi bagi PTS yang ada di Aceh, setiap program studi punya jurnal ilmiah dan APTISI siap membantu prodi-prodi PTS di Aceh,” kata Hidayatullah kepada BBG News, Selasa (7/4).

Beliau menambahkan, guna memotivasi para dosen untuk mempublikasikan karya ilmiah, APTISI Aceh, pada Mei 2015 mendatang akan menerbitkan Jurnal Cemerlang yang di dalamnya memuat beragam hasil riset penelitian dari berbagai disiplin ilmu.

“Pada edisi pertama, artikel jurnal yang dimuat dalam Jurnal Cemerlang masih cuma-cuma, akan tetapi pada edi-

si selanjutnya akan dibebankan biaya administrasi,” ungkap Hidayatullah.

Dalam hal menerbitkan Jurnal Cemerlang, APTISI akan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten baik itu dosen PTS maupun dosen dari PTN yang dianggap mumpuni di bidangnya.

“Edisi pertama akan dicetak sebanyak 100 eksemplar, kemudian didistribusikan ke seluruh PTS dan pihak-pihak yang dianggap perlu. Selain dalam bentuk cetak, jurnal tersebut akan tersedia dalam bentuk e-paper yang akan dimuat secara online,” ungkapnya. (Nuth)

## Ketua LP2M STKIP BBG Imbau Dosen Kirimkan Tulisan ke Jurnal Cemerlang

Penerbitan Jurnal Cemerlang disambut baik oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG), Isthifa Kemal, M.Pd. Ia berharap dengan adanya Jurnal Cemerlang, kendala dosen di PTS dalam hal mempublikasikan hasil penelitiannya, dapat teratasi dengan adanya Jurnal Cemerlang ini.

“Kita mengimbau kepada para dosen, khususnya dosen di STKIP BBG agar dapat mengirimkan tulisannya yang ingin dipublikasikan dalam bentuk jurnal. Kita

mengharapkan ke depannya, tidak ada lagi kendala-kendala ke mana ni mau mempublikasikan tulisan? Salah satu wadahnya, kita bekerja sama dengan APTISI untuk menerbitkan Jurnal Cemerlang,” ungkap Isthifa kepada BBG News.

Menurut Isthifa, Jurnal Cemerlang yang baru saja memiliki ISSN 2442-9554 ini merupakan jurnal pertama yang diterbitkan oleh Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Aceh (APTISI). Sebelumnya, belum ada jurnal yang diterbitkan oleh APTISI se-Indonesia lainnya.

“Penerbitan Jurnal Cemerlang diharap-

kan dapat menjadi syarat pengusulan fungsional para dosen. ISSN jurnalnya sudah ada namun belum terakreditasi karena masih baru sehingga belum memenuhi persyaratan untuk pengusulan akreditasi jurnal. Akan tetapi, kita mengharapkan Jurnal Cemerlang ini menjadi wadah para dosen agar dapat mempublikasikan tulisannya dalam bentuk jurnal.” (Nuth)



# Pr **PRIMA** **PERCETAKAN**

Jln. T. Nyak Arief No. 181 Jeulingke (Depan Masjid POLDA)  
Kec. Syiah Kuala - Banda Aceh Email : primapercetakan@gmail.com



Menerima segala jenis cetakan :

- ◆ BROSUR
- ◆ KARTU NAMA
- ◆ IMSAKYYAH
- ◆ ID CARD
- ◆ LABEL PRODUCT
- ◆ TABLOID
- ◆ MAJALAH
- ◆ SERTIFIKAT
- ◆ STIKER
- ◆ UMDANGAN BUKAH
- ◆ LEAFLET
- ◆ SURAT YASIN
- ◆ KALENDER
- ◆ AMPLOP
- ◆ BOOKLET
- ◆ POSTER
- ◆ KUITANSI
- ◆ MAP
- ◆ KOP SURAT
- ◆ BULETIN
- ◆ FAKTUR
- ◆ DLL

**Kualitas dan Kepuasan Anda  
adalah Prioritas Utama Kami**



# Wartawan BBC Temui Mawardah Priyanka setelah 10 Tahun Tsunami

## ■ Reuni Mengharukan Setelah 10 Tahun Tsunami

Pohon-pohon telah tumbuh kembali. Saat dilihat dari jalan, desa kecil itu seperti tersembunyi di balik tirai tebal berwarna hijau. Ketika kami menghentikan kendaraan di daerah pinggiran, saya berdiri di tepi jalan di atas bukit sembari mencari wajah yang saya kenali--dan memikirkan betapa banyak perubahan yang terjadi. Sepuluh tahun yang lalu, saya ingat situasinya sangat berbeda. Beberapa hari setelah tsunami - ketika semuanya rata - dari sini Anda dapat melihat ke segala arah - termasuk laut, yang berjarak sekitar dua kilometer di bagian barat dan juga ibu kota Banda Aceh. Lumpur, puing, serta kesengsaraan ada di mana-mana. Para relawan mulai mencari jenazah, dan ratusan mayat terbaring di jalanan.

### Reuni yang mengharukan

Di tenda darurat pengungsi yang didirikan dekat masjid, saya pertama kali bertemu dengan Mawardah Priyanka. Saat itu dia berusia 11 tahun, kelelahan, sangat kotor, dan sendirian.

Kedua orangtuanya meninggal karena gelombang tsunami - yang diperkirakan setinggi 35 meter - menimpa rumah mereka di desa di pesisir Lampuuk.

Beberapa hari kemudian dia menemukan kakaknya, Mutiyah, 16 tahun, masih hidup.

Dalam beberapa bulan selanjutnya, saya tetap saling berkabar dengan dua bersaudara tersebut selagi mereka pindah ke tenda pengungsian, lalu ke tenda mereka sendiri, dan kemudian ke rumah baru yang dibangun oleh lembaga amal Oxfam.

Mawardah kembali ke sekolah. Adapun Mutiyah menikah dan pindah. Kakak mereka yang lebih tua, Ita, pindah ke rumah mereka di Lhoknga.

Tetapi, selama delapan tahun, saya kehilangan kontak mereka.

Sulit bagi saya untuk menentukan arah ketika saya berjalan di tempat yang dulu sangat berlumpur. Sekarang di tempat itu ada jalan raya, dengan jembatan baru di atas sungai kecil.



Wartawan BBC sedang meliput kegiatan Mawardah Priyanka

Di sebelah kanan, saya melihat bangunan rumah - sangat sederhana, berdinding kayu dan beratap seng. Seseorang berteriak bahwa ada orang asing datang, dan tiba-tiba sosok yang tinggi dengan berseri-seri dengan tergesa-gesa keluar dari rumah.

Reuni yang membahagiakan, mengharukan - dan sempat beberapa saat janggal - bagi kami berdua.

Saya melihat bagaimana sosok Mawardah kecil telah berubah - tentu bertambah tinggi- dan betapa kehadiran saya berarti bagi dia dan bagi saudarinya Mutiyah yang tiba dari daerah lain, dua hari kemudian.

Saya merasa bersalah karena tidak berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mengontak mereka kembali ketika jaringan asing mulai meninggalkan provinsi itu.

“Tidak ada yang peduli terhadap saya - tidak ada yang mencintai saya seperti orangtua saya,” kata Mawardah sambil menangis keesokan harinya.

Tsunami menghancurkan jejak orangtuanya - tidak tersisa foto ibu atau ayahnya. Sedangkan Ita harus menghidupi keluarga, seringkali meninggalkan Mawardah sendirian.

### Rumah yang kosong

Tetapi kemudian, tampak jelas bahwa bencana yang menyapu kehidupan Mawardah, juga berdampak positif. Pada usia 21 tahun, dia menjadi sosok perem-



Wartawan BBC Andrew Harding kembali bertemu dengan korban tsunami Mawardah Priyanka setelah 10 tahun

puan muda yang percaya diri, cerdas dan berambisi. Dia meraih sejumlah beasiswa dari perusahaan semen lokal (yang dibangun kembali setelah tsunami) dan kuliah jurusan bahasa Inggris di sebuah perguruan tinggi swasta di Banda Aceh.

Selama dua hari, kami mengobrol di rumah kecilnya, berkunjung ke sekolah dan makan siang dengan teman-teman dekatnya, saya belajar lebih banyak tentang cobaan dan kompleksitas hidupnya, dan itu membawa saya memahami bahwa pengalaman Mawardah merupakan cerminan keadaan di Aceh dalam satu dekade setelah tsunami. Di sana pertama kali dibangun rumah - satu dari 140.000 unit yang dibangun dengan bantuan dana internasional sebanyak US\$7miliar untuk Aceh.

Rumah Marwadah dibangun dengan cepat dan atapnya tampak bocor, tembok tipis. Dan saya ingat sejumlah pertengkaran yang tidak pantas di awal masa pembangunan rumah-rumah untuk para korban tsunami yaitu mengenai keluarga mana yang akan memiliki hak atas rumah. Tetapi, bangunan itu akhirnya sesuai dengan peruntukannya, dan keluarga kemudian mengakui bahwa rumah mereka lebih baik dibandingkan yang mereka miliki sebelum 2004. Di tempat lain, banyak rumah tidak ditempati - bangunan itu dibangun di tengah kebingungan karena koordinasi yang buruk, dan sering-

kali bersaing antar lembaga bantuan, memiliki banyak uang dan terkadang lebih memikirkan menghabiskan-nya dengan cepat dibandingkan mengetahui keinginan komunitas lokal.

“Saya memberikan (skor untuk) upaya bantuan 65 (dari 100),” kata Muslahuddin Daud, seorang pejabat Bank Dunia yang hampir terkena tsunami.

“Banyak yang tidak sempurna. Untuk US\$7miliar kami dapat melakukannya lebih baik dengan banyak cara. Banyak rumah-rumah kosong... berlebihan. Kami memiliki lebih dari 500 organisasi bantuan dan... banyak yang tumpang tindih.

“Dan banyak uang bantuan asing dalam jangka panjang membuat orang jadi bergantung - dan mereka jadi malas. Pertumbuhan di Aceh masih mandeg - kemampuan untuk mengelola sumber daya tidak ada,” kata Daud.

### ‘Perempuan yang kuat’

Dan kemudian terjadi perdamaian.

Sebelum tsunami, Aceh bergulat dengan kekerasan akibat pemberontakan. Meski masih berusia 11 tahun, Mawardah ingat kondisi tersebut berdampak pada semua orang, ketakutan, jalanan ditutup dan bentrokan yang terjadi di desa-desa.

Tetapi bencana kemudian membawa pembicaraan

damai, dan saat ini provinsi ini terus mendapatkan manfaat dari kesepakatan otonomi yang mengakhiri konflik. Pemerintahan baru telah menerapkan elemen hukum Syariah- yang didukung banyak warga termasuk Marwadah. Tetapi kritik mengatakan sejumlah hukuman tersebut mencederai hak asasi manusia. Meski jumlah investor asing yang meningkat, provinsi ini masih termasuk lambat dalam pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia.

“Kami menyukai Syariah dan saya merupakan seorang Muslim yang taat,” kata Mawardah.

Meski demikian, dia mengaku yakin bahwa petugas polisi Syariah seringkali bersikap “munafik”.

Suatu sore, kami mampir di kampus Mawardah di Banda Aceh tempat dia berlatih *Thai kickboxing* dengan sekelompok mahasiswa dan mahasiswa.

“Dia mahasiswi yang bagus. Dia bekerja dan belajar dengan keras. Sebagai seorang perempuan, dia memiliki semangat seperti pria. Dia kuat. Dia tidak mudah menyerah,” kata guru bahasa Inggrisnya Maulizan Za.

Dia khawatir mengenai inflasi, tetapi - seperti banyak orang yang saya tanyai - mereka yakin bahwa hidup mereka lebih baik dan aman dibandingkan sebelum tsunami.

“Teman saya merupakan keluarga saya sekarang” kata Mawardah, setelah berlatih *kickboxing* dan bersiap kembali ke rumah dengan mengendarai motor saudaranya.

“Saya ingin menjadi seorang perempuan yang kuat. Setelah saya lulus saya akan kuliah di Amerika, dan bekerja sebagai seorang reporter. Saya merasa masa depan saya akan cerah,” kata dia mencerminkan kepercayaan diri. (<http://www.bbc.co.uk>)

## Himpunan Mahasiswa Jurusan Berkunjung ke Monumen Tsunami

Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dari masing-masing program studi melaksanakan kegiatan “Visiting Tsunami’s Monuments” pada Jumat (26/12), bertepatan dengan 10 tahun terjadinya tsunami di Aceh. Sebelumnya, agenda visiting tsunami’s monument ini dijadwalkan di beberapa titik lokasi seperti Kuburan Massal Siron, Museum Tsunami dan Kapal Apung.

Namun koordinator lapangan mendapat informasi bahwa jalan protokol Kota Banda Aceh menuju kawasan tersebut diblokade sementara waktu karena pada saat yang bersamaan sedang ada kunjungan wakil presiden sehingga dipilihlah kawasan Makam Syiah Kuala sebagai lokasi Visiting Tsunami’s Monuments.

Tempat ini merupakan makam seorang ulama besar yang dikenal dengan nama Syech Abdul Rauf As-Singkili atau dikenal dengan Tgk Syiah Kuala yang berlokasi di tepi pantai Syiah Kuala dan tak jauh dari pusat Kota Banda Aceh. Pada 10 tahun silam, gelombang



tsunami di komplek makam Syiah Kuala mencapai setinggi pohon kelapa atau lebih kurang 20 meter namun makam ini luput dari terjangan tsunami. Tak salah, jika tempat ini akhirnya dijadikan salah satu objek wisata tsunami yang ada di Aceh.

Dengan mengendarai sepeda motor dari kampus STKIP BBG, HMJ konvoi melalui jalur Alue Naga bergerak ke titik lokasi. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah sekitar 40

orang perwakilan dari berbagai Himpunan Mahasiswa Jurusan. Setiba di Makam Syiah Kuala pukul 10.00 WIB, para peserta tidak dapat memasuki area makam.

Menurut regulasi jadwal kunjungan di makam tersebut, pada hari Jumat pintu gerbang hanya dibuka mulai pukul 14.00 WIB maka peserta pun diarahkan menuju pinggir Pantai Syiah Kuala untuk berzikir, membaca yasin dan doa bersama. (yal)



## Mahasiswa STKIP BBG Tentukan Ketua BEM

■ Pemira digelar pada Rabu (15/5) dengan 1.000 Pemilih



*“Semoga dengan adanya acara ini, mahasiswa mampu memilih dengan bijak kandidat mana yang terbaik untuk menjadi pemimpin di tingkat mahasiswa STKIP BBG”*

**T**iga pasangan calon ketua dan wakil Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG), pada Rabu (15/4) akan bersaing memperoleh suara terbanyak pada Pemilihan Raya (Pemira).

Ketiga pasangan calon ketua dan wakil terdiri atas, nomor urut 1 (ketua Arie Firmansyah, wakil Mira Zukira), nomor urut 2 (ketua Umberrahman, wakil Siti Rahma), dan nomor urut 3 (Ketua Arifantaya, wakil M. Ikhtisharuddin). Adapun Jumlah pemilih pada Pemira periode 2015-2016 terdiri atas 1.000

pemilih yang mana para pemilih merupakan mahasiswa aktif di STKIP BBG.

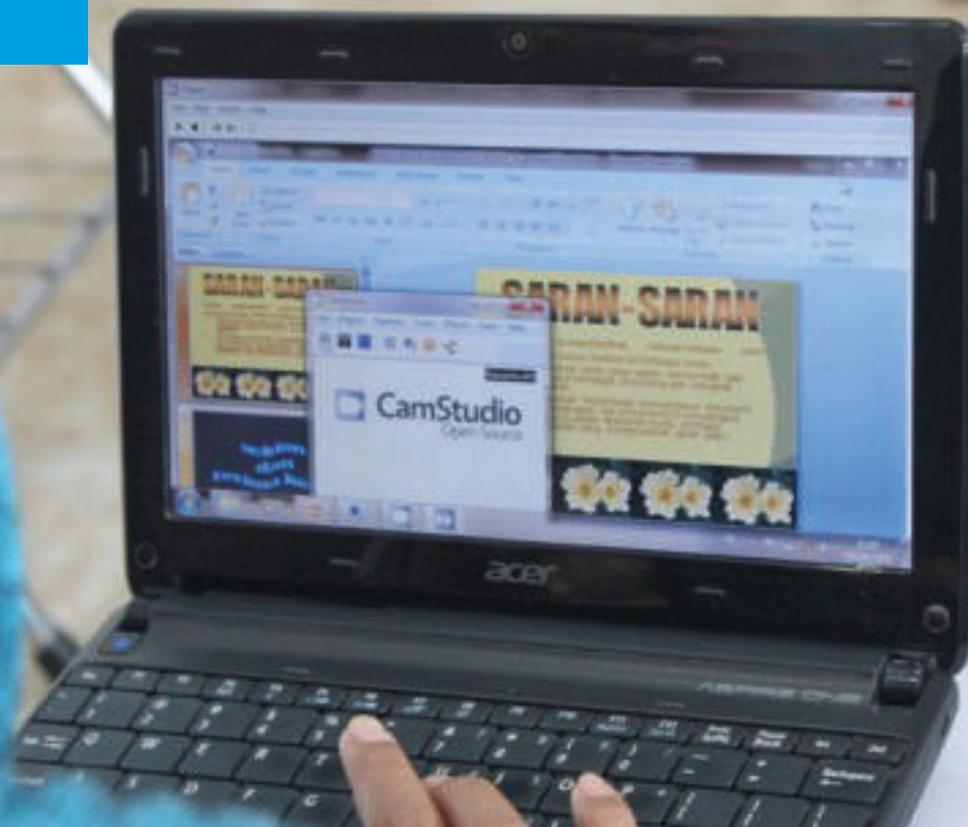
Ketua STKIP BBG, Lili Kasmini, M.Si dalam sambutan debat kandidat yang digelar pada Senin (13/4) lalu, menyampaikan ucapan selamat dan sukses untuk para kandidat calon ketua dan wakil ketua BEM STKIP BBG. Menurutnya, sejauh ini proses demokrasi di kampus yang melahirkan calon guru ini berjalan lancar, bahkan dari laporan panitia tidak ada masalah sedikit pun.

“Semoga dengan adanya acara ini, mahasiswa mampu memilih dengan bijak kandidat mana yang terbaik untuk menjadi pemimpin di tingkat mahasiswa STKIP BBG.”

Sementara itu, Rika Kustina, M.Pd sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

mewakili Pembantu Ketua Bidang Kemahasiswaan, Regina Rahmi, M.Pd, dalam kata sambutannya mengharapkan siapa pun yang terpilih menjadi ketua BEM STKIP BBG periode 2015-2016 mampu mengaplikasikan seluruh visi dan misinya, terutama memajukan STKIP BBG.

“Siapapun ketua BEM STKIP BBG yang terpilih nantinya, kita semua harus menerimanya. Begitu juga bagi pasangan yang tidak terpilih, saya harapkan bersabar dan tetap jalin tali silahturrahmi. Pada intinya, kita semua menginginkan ketua BEM STKIP BBG terpilih, mampu bekerja sama dengan seluruh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) serta mendengar setiap saran-saran dari mahasiswa lainnya.” (\* /rizki)



## Video Pembelajaran Tingkatkan Minat Belajar Mahasiswa

**D**engan adanya media pembelajaran yang menyenangkan, penyampaian materi perkuliahan akan lebih efektif dan mampu menstimulus mahasiswa untuk belajar. Perkuliahan yang dirasakan monoton oleh mahasiswa dapat disiasati dengan penyajian materi perkuliahan yang menarik, salah satunya adalah dengan membuat video pembelajaran. Hal itu dikatakan oleh Ketua STKIP BBG, Lili Kasmini, M.Si saat membuka acara pelatihan dan workshop pembuatan video pembelajaran kerja sama dengan Politeknik Aceh, Sabtu (18/4) di Aula STKIP BBG.

Menurut Lili Kasmini, para dosen haruslah mampu membuat mahasiswa tertarik untuk belajar dan salah satunya lewat video pembelajaran. Dengan adanya video pem-

belajaran tersebut, target perkuliahan tentulah akan tercapai. Acara pelatihan dan workshop pembuatan video pembelajaran menghadirkan pemateri dari Politeknik Aceh yakni, Didiek Nugroho, S.T., M.T. Acara dibagi menjadi tiga sesi diantaranya, pengenalan software CamStudio, pembagian kelompok untuk tugas mandiri dan presentasi hasil kerja anggota kelompok.

Menurut Wakil Direktur Bidang Kerja sama Politeknik Aceh, Didiek Nugroho, software CamStudio merupakan aplikasi yang sangat sederhana sehingga siapa pun dengan mudah mempelajarinya. Selain itu, menu yang terdapat pada CamStudio sangat sedikit dan sederhana.

“Para peserta pelatihan diharapkan dapat membuat video pembelajaran untuk mata kuliah yang diampu dengan menggunakan CamStudio.

Pada pertemuan selanjutnya, kita akan membagikan video yang Bapak/Ibu buat agar dapat dipublish ke Youtube yang nantinya akan dapat diakses oleh mahasiswa,” kata Didiek Nugroho.

Amatan BBG News, workshop yang dimulai pada pukul 09.00 WIB, para peserta sangat antusias mengikuti acara tersebut. Keantusiasan peserta terlihat dari keaktifan peserta terutama dalam menanyakan mengenai kesulitan saat menjalankan software CamStudio. Workshop pada tahap kedua akan dilaksanakan pada Sabtu (25/4) mendatang. Adapun tamu undangan yang menghadiri workshop ini, antara lain, Universitas Almuslim Bireuen, Universitas U’budiyah Indonesia dan Politeknik Venezuela. (Nuth)

# GETSEMPENA NUMBOI SA

OLEH | RAHMAD NUTHIHAR

Assalamualaikum warahmatullah  
Poma ngôn ayah nyan ulôn pujoe  
Nibak uroe nyoe izin lôn peugah  
Tempat nyan ceudah tanyoe meurunoe

Adek lôn sayang poma ngon ayah  
Nyoe lôn peugah haba gembira  
Tajak u banda, tajak kuliah  
Tempat jih indah kampuh *Getsempena*

Ureng jih ramah indah dan tari  
Mandum peuduli tan soe nyan benci  
Neujak bereujang kenoe e akhi  
Mandum prodi di sinoe ka terakreditasi

Awai phon geudong kampuh *Getsempena*  
Bak jalan dahlia gampöng merduati  
Bak thon dua ribee lee *getsempena* ka na  
Jinoe sebageo ketua buk Lili Kasmini

Bak jalan tanggul di *Gampöng Rukoh*  
Leupah that kokoh kampuh *Getsempena*  
lemah takalôn meski tadông dari jioh  
kenoe neupiyöh mandum syedara

Religius, unggul dan mandiri  
Visi dan misi kampuh *Getsempena*  
Mandum nyan bekai pribadi  
Nyan keh akhi bekai nyan beuna

'Oh no keuh mantong haba lôn peugah  
Hana lôn tamah wahee syedara  
Ban mandum nyan adalah amanah  
Ta lake bak Allah, *Getsempena* jeut numboi sa



# SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH

## TERAKREDITASI BAN-PT

IZIN MENDIKNAS NO.138/D/O/2003

### Membuka Pendaftaran Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2015-2016

Bebas Biaya Pembangunan



Info lebih lanjut Kunjungi

[www.stkipgetsempena.ac.id](http://www.stkipgetsempena.ac.id)



### Program Studi

S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

**BIAYA SPP**

Rp.1.200.000,-

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Rp.1.200.000,-

S1 Pendidikan Matematika

Rp.1.200.000,-

S1 Pendidikan Bahasa Inggris

Rp.1.200.000,-

S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Rp.1.200.000,-

S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Rp.1.200.000,-

### Syarat Pendaftaran

1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Menyerahkan Photocopy Ijazah dan NEM yang telah dilegalisir masing-masing 2 lembar atau Photocopy Nomor Ujian Nasional dan Rapor untuk siswa kelas XII rangkap dua.
3. Photocopy Ijazah D2/D3 beserta transkrip nilai yang telah dilegalisir masing-masing dua lembar (untuk mahasiswa lanjutan)
4. Pas Photo hitam putih:
  - Ukuran 1,5 x 2 = 4 lembar
  - Ukuran 3 x 4 = 4 lembar
  - Ukuran 4 x 6 = 4 lembar

### Prestasi Kampus

- ❖ Medali Perak Kejuaraan Dunia "World Muaythai Championship" di Thailand 2014
- ❖ Medali Perak Cabang Silat Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) ASEAN XVII di Palembang Sumatera Selatan 2014
- ❖ Medali Emas Kejurnas Muaythai Jakarta 2014
- ❖ Juara III, Nasional University Debating Championship (NUDC) 2014 PTN-PTS Se-Aceh
- ❖ Medali Emas Cabang Angkat Besi Pekan Olahraga Aceh
- ❖ Medali Perak Cabang Silat POMNAS XII di Yogya 2013
- ❖ Juara I Mawapres 2014
- ❖ Juara 3 Tenis Meja HIMAPORA CUP 2014

### Info Beasiswa

- ❖ Beasiswa penuh untuk calon mahasiswa berprestasi & peringkat I tertinggi Try Out
- ❖ Peserta Try Out yang memiliki nilai  $\geq 80$  dari range tertinggi 100 akan mendapat bebas biaya SPP 4 semester

\* Syarat & Ketentuan sesuai yang ditetapkan STKIP BBG



### Contact Person

Irwandi, M.Pd (0812 6932 143)  
 Nona Nofiana (0852 6033 5881)  
 Yunidar (0852 6057 8519)

### Waktu & Tempat

#### Waktu Pendaftaran

- ❖ Gelombang I : 19 Januari s.d. 31 Maret 2015
- ❖ Gelombang II : 1 April s.d. 31 Juli 2015
- ❖ Setiap hari kerja, Jam 08.00 s.d. 16.00 WIB

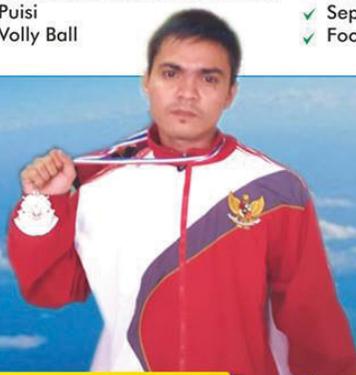
#### Tempat Pendaftaran

Kampus STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh  
Jln. Tanggul Krueng Aceh No.34 Rukoh Darussalam Banda Aceh

### Kegiatan Ektrakurikuler

- ✓ Debat Bahasa Inggris
- ✓ Dramatisasi Puisi & Musikalisasi Puisi
- ✓ Volly Ball
- ✓ Silat
- ✓ Silat Seni
- ✓ Sepak Takraw
- ✓ Footsal

Biaya Pendaftaran  
Rp. 150.000



MASYKUR



M. ABRAR & MULYADI SYAHPUTRA



KHATIJAH JULIANA